

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY
DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2015 – 2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Ekonomi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama	: Wahyuliani
NPM	: 1605170331
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 7 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : WAHYULIANI
NPM : 1605170331
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., Ak., QIA.CA)

Penguji II

(NOVI FADHILA, SE., M.M)

Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : WAHYULIANI

N.P.M : 1605170331

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU



(H. SANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kantor Mukhtar Hasri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyuliani Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170331 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin*
Terhadap Pertumbuhan Laba.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Pada Latar Belakang Masalah Sesuaikan lah data tabel dengan penjelasan yang dibuat - Sesuaikan juga identifikasi masalah nya	3 Agustus 2021	<i>E Sinambela</i>
Bab 2	- Perbaiki Kerangka Konseptual - Kutipan Teori dan perhatikan teori yang dikutip - Terori yang dikutip dan penelitian terdahulu yang digunakan sesuaikan dengan variabel penelitian ini	10 Agustus 2021	<i>E Sinambela</i>
Bab 3	- Perbaiki Metode penelitian; perhatikan definisi variabel, tempat dan waktu, penentuan sampel dan tehnik analisis data	20 Agustus 2021	<i>E Sinambela</i>
Bab 4	- Perbaiki deskripsi data - Perbaiki Pembahasan	31 Agustus 2021	<i>E Sinambela</i>
Bab 5	- Perbaiki Kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah - Perjelas saran	4 September 2021	<i>E Sinambela</i>
Daftar Pustaka	- Sesuaikan dengan kutipan yang ada pada skripsi Lainnya ; Lengkapi Skripsi	11 September 2021	<i>E Sinambela</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan, ACC di Ujikan Pada Sidang Meja Hijau	13 September 2021	<i>E Sinambela</i>

Medan, September 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Dr. Zulia Hanum
(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

E Sinambela
(Elizar Sinambela, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wahyuliani
NPM : 1605170331
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*
Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021

Yang menyatakan,

METER
TEMPEL
2EBAJXS30533497

Wahyuliani

ABSTRAK

Pengaruh *Return On Asset* , *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

**Wahyuliani (1605170331)
Program Studi : Akuntansi
wahyuliani680@gmail.com**

Return On Asset (ROA) adalah menunjukkan seberapa besar aset atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih yang tertanam dalam total asset. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur hasil laba atas laba bersih sesudah pajak dengan modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. *Net Profit Margin* adalah hubungan antara laba bersih setelah pajak dibagi penjualan yang mengukur hasil akhir dan menunjukkan kemampuan manajemen dari seluruh kegiatan perusahaan. Pertumbuhan laba adalah kenaikan atau penurunan laba per tahun pada perubahan laporan keuangan laba.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh dan fenomena antara dua variabel atau lebih.

Metode penelitian kuantitatif ini berdasarkan pada filsafah positivisme, digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melalui data sekunder berupa laporan keuangan pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019 dengan teknik dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mengunduh data serta informasi dari situs- situs internet yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, hasil regresi linear berganda, uji t statistik, uji F statistik dan koefisien determinasi. Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan dari hasil Uji F dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan Pertumbuhan laba

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah ucapkan puji syukur atas nikmat dan rahmat yang diberikan Allah SWT kepada penulis sehingga terselesaikannya Skripsi ini. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuku menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyajian Skripsi ini. Penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga mengharapkan adanya masukan berupa kritik atau saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis memiliki pengetahuan yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : **Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.***

Berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penulis selanjutnya serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri. Penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini. Berkat dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak sehingga terselesaikannya Skripsi ini.

Kepada keluarga saya, terutama Kedua Orang Tua tercinta saya yaitu Ibu saya Tanimah Simbolon dan Ayah saya Bahtar Koto, Abang saya Muhammad Taufik, Adik saya Suci Fauziah, Kakak Ipar saya Tika Sasmita dan Kakak sepupu saya Rosmila yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan serta do'anya kepada saya. Dengan do'a restu yang sangat mempengaruhi kehidupan saya, semoga Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait itu diantaranya sebagai berikut :

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H Januri, S.E., MM, M.Si selaku Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Elizar Sinambela, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada teman – teman seperjuangan saya yaitu Dewi, Rahma, Iqra, Wanda, Nabila, Yuni, Tia, dan Karina yang sudah menemani saya selama empat tahun ini yang sudah memberikan dukungan dan bantuan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan – rekan mahasiswa dan para pembaca. Semoga kita semua selalu diberikan perlindungan dan keberkahan oleh Allah SWT serta rahmat dan karunia-Nya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2021

Penulis

Wahyuliani
1605170331

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Laba.....	13
2.1.1.1 Pengertian Laba.....	13
2.1.1.2. Manfaat Laba.....	14
2.1.1.3. Jenis – Jenis Laba.....	15
2.1.1.4. Pertumbuhan Laba.....	15
2.1.1.5. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi.....	
Pertumbuhan Laba	16
2.1.1.6. Alat Ukur Pertumbuhan Laba	17
2.1.2. <i>Return On Asset (ROA)</i>	18
2.1.2.1. Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	18
2.1.2.2. Fungsi <i>Return On Asset (ROA)</i>	19
2.1.2.3. Kelebihan <i>Return On Asset (ROA)</i>	20
2.1.2.4. Kelemahan <i>Return On Asset (ROA)</i>	21
2.1.2.5. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi.....	
<i>Return On Asset (ROA)</i>	21
2.1.2.6. Alat Ukur <i>Return On Asset (ROA)</i>	21
2.1.3. <i>Return On Equity (ROE)</i>	22
2.1.3.1. Pengertian <i>Return On Equity (ROE)</i>	22
2.1.3.2. Manfaat dan Tujuan <i>Return On Equity (ROE)</i>	23
2.1.3.3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi.....	
<i>Return On Equity (ROE)</i>	23
2.1.3.4. Kelebihan <i>Return On Equity (ROE)</i>	24
2.1.3.5. Kekurangan <i>Return On Equity (ROE)</i>	24
2.1.3.6. Alat Ukur <i>Return On Equity (ROE)</i>	24
2.1.4. <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	25

2.1.4.1. Pengertian <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	25
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	26
2.1.4.3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi.....	
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	26
2.1.4.4. Kelebihan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	27
2.1.4.5. Kelemahan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	27
2.1.4.6. Alat Ukur <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	27
2.2. Kerangka Berpikir Konseptual.....	28
2.3. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Definisi Operasional.....	33
1. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	33
2. <i>Return On Equity</i> (ROE)	34
3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	34
4. Pertumbuhan Laba.....	34
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.4.1. Populasi.....	37
3.4.2. Sampel	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6. Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1. Statistik Deskriptif	40
3.6.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	40
3.6.2.1. Uji Normalitas.....	40
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas.....	41
3.6.2.3. Uji Autokorelasi.....	41
3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda	42
3.6.4. Pengujian Hipotesis	43
1. Uji t-stastik.....	43
2. Uji F-statistik.....	44
3.6.5. Koefisien Determinasi (R-Square)	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
4.1. Deskripsi Data.....	45
1. PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI).....	45
2. PT. Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG)	46
3. PT. PP London Sumatera Tbk. (LSIP)	47
4. PT. Provident Agro Tbk. (PALM)	48
5. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP).....	49
6. PT. Sinar Mas Agro Resources	
and Technology Tbk. (SMAR)	50
7. PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS)	51
8. PT. Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA).....	52
4.2. Statistik Deskriptif	55

4.3. Analisis Data.....	56
1. Uji Asumsi Klasik.....	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Multikolinearitas	58
c. Uji Autokorelasi	59
d. Uji Heterokedastisitas.....	60
2. Hasil Regresi Linear Berganda	61
3. Pengujian Hipotesis.....	63
a. Uji t-statistik	63
b. Uji F Statistik.....	66
4. Koefisien Determinasi (R-Square).....	67
B. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	68
2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	69
3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	68
4. Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity</i> dan	
<i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Laba Periode 2015 -2019	
(dalam persen).....	5
Tabel 1.2 Data Return On Asset Periode 2015 -2019.....	
(dalam persen).....	6
Tabel 1.3 Data Return On Equity (ROE) Periode 2015 -2019	
(dalam persen).....	7
Tabel 1.4 Data Net Profit Margin (NPM) Periode 2015 -2019.....	
(dalam persen).....	8
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	35
Tabel 3.3 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.4.1 Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.4.2 Hasil Purposive Sampling.....	38
Tabel 3.4.3 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Data Laba Bersih Periode 2015 - 2019	53
Tabel 4.2 Data Asset Periode 2015 -2019.....	53
Tabel 4.3 Data Ekuitas Periode 2015 – 2019.....	54
Tabel 4.4 Data Penjualan Periode 2015 -2019.....	54
Tabel 4.5 Descriptive Statistics.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	64
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi (R-Square)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	57
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	58
Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya diperlukan strategi keuangan dalam mengelola perusahaan yang merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan perolehan dana perusahaan dan meminimalkan biaya perusahaan, serta pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Menurut Fahmi (2013), manajemen keuangan merupakan perpaduan antara ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis bagaimana manajer keuangan menggunakan semua sumber daya perusahaan untuk menghimpun dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan untuk mendatangkan keuntungan atau kemakmuran kepada pemegang saham. Mendapatkan keuntungan atau laba dan besar kecilnya laba sering menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen (Puspita, 2012). Dalam mengelola bisnis perusahaan harus mengimbangi dalam pengelolaan keuangannya karena perusahaan yang dikatakan sehat memiliki laporan keuangan yang mampu memenuhi kelangsungan hidup perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan pengguna. Untuk mengetahui besar kecilnya laba di masa depan digunakan informasi dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. *Financial Accounting Standards Board* (FASB) (1978) dalam Agustina dan Makmuri (2015 : 2), *Statement of Financial Accounting Concepts* No. 1, bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, sehingga informasi laporan keuangan harus tersedia dalam memprediksi laba di masa

mendatang. Laba yang diperoleh perusahaan tahun yang akan datang tidak pasti, sehingga perlu dilakukan prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan berinvestasi di perusahaan.

Setiap perusahaan selalu mengharapkan keuntungan yang maksimal agar dapat membantu operasional perusahaan, keuntungan yang dihasilkan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan, kemudian memaksimalkan laba dikatakan sebagai tujuan perusahaan. Maka sebaiknya laba yang nilai positif dapat merealisasikan laba yang baik (Romula dan Chandra, 2017 : 79). “Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik” (Rachmawati & Handayani, 2014). Pertumbuhan Laba menunjukkan seberapa besar peningkatan laba perusahaan, dihitung dengan laba periode sekarang dikurangi laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya (Manurung & Kartikasari, 2017).

Amalina & Sabeni (2014 : 1 - 15) mengatakan “Salah satu cara dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba”. Rasio keuangan yang dapat menghasilkan pertumbuhan laba adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

“ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. Jika semakin besar rasionya dan tinggi maka

perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba”. (Putri, 2011). Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return On Asset* (ROA) perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return On Asset* (ROA) berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. ROA diukur dengan perbandingan antara *net income* dengan *total asset*. (Harahap, 2009 : 305).

Return On Equity (ROE) juga rasio keuangan yang sering dapat meningkatkan pertumbuhan laba. *Return On Equity* adalah “rasio yang menunjukkan berapa persen yang diperoleh dari laba bersih ketika diukur dengan modal pemilik”. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemiliknya (Harahap, 2013). Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), semakin besar laba yang dihasilkan dari sejumlah dana yang diinvestasikan sehingga mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2015 : 204) *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan (Wardiyah, 2017:106). Semakin tinggi NPM menandakan laba perusahaan tersebut semakin tinggi dan menandakan bahwa perusahaan tersebut

semakin efisien operasionalnya. Perusahaan dapat menekan biaya - biaya yang tidak perlu, sehingga perusahaan mampu memaksimalkan laba bersih yang didapatkan. Serta perusahaan akan lebih cepat tumbuh menjadi perusahaan dengan ekuitas yang besar. Namun dengan persentase laba bersih yang masuk sebagai ekuitas jauh lebih tinggi ketimbang persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen. Pertumbuhan ini dikarenakan perusahaan yang selalu mencatatkan laba bersih tinggi, dan laba bersih tersebut akan masuk sebagai saldo laba yang nantinya semakin menambah ekuitas perusahaan. Menurut Sa'diyah dan Kemarauwan (2015), *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih.

Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang termasuk dalam Sektor Pertanian yang bergerak di bidang produk berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia. Kenaikan atau penurunan laba pada satu periode tertentu untuk mempengaruhi keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya. Dalam hal ini penelitian meninjau *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba.

Untuk dapat mengetahui Pertumbuhan Laba berikut ini disajikan dari data pertumbuhan laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan 2015 - 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Pertumbuhan Laba Periode 2015 -2019
(dalam persen)

NO	Kode Perusahaan	Tahun					Jumlah	Rata – rata
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	AALI	-73.46	203.92	-0.03	-28.05	-83.98	18.4	3.68
2	DSNG	-53.44	-16.69	166.25	-35.56	-58.80	1.76	0.352
3	LSIP	-32.00	-4.90	28.79	-56.85	-23.31	-88.27	-17.65
4	PALM	-132.85	-496.62	-68.87	-263.45	-36.57	-998.36	-199.67
5	SIMP	-67.11	67.12	14.04	-125.61	260.65	149.09	29.82
6	SMAR	-126.14	-774.31	-54.71	-49.23	50.34	-954,05	-190.81
7	SSMS	-20.42	0.77	33.68	-89.03	-86.08	-161.08	-32.22
8	TBLA	-54.00	209.29	53.68	-19.91	-13.52	175.54	35.11
Jumlah		-559.42	-811.42	172.83	-667.69	8.73	-1.857	-371.4
Rata - rata		-69.93	-101.43	21.6	-83.46	1.09	-232.13	-46.426

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai pertumbuhan laba bersih Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi, dilihat dari nilai rata-rata bahwa tahun 2016 Pertumbuhan Laba mengalami penurunan, namun tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat baik dan tahun 2018 menurun kembali hingga minus, dan tahun 2019 meningkat kembali tetapi tidak meningkat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI dalam kondisi tidak baik.

Adapun nilai *Return On Asset* pada Perusahaan Subsektor Perkebunan pada tahun 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.2
Data Return On Asset Periode 2015 -2019
(dalam persen)

NO	Kode Perusahaan	Tahun					Jumlah	Rata – rata
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	AALI	3.23	8.73	8.48	5.66	0.90	27.00	5.40
2	DSNG	3.85	3.08	8.05	3.68	1.53	20.19	4.038
3	LSIP	7.04	6.27	7.83	3.28	2.47	26,89	5.378
4	PALM	-1.18	5.68	2.39	-5.60	-3.04	-1.75	-0.35
5	SIMP	1.15	1.87	2.08	-0.51	-1.84	2,75	0.55
6	SMAR	-1.61	9.94	4.34	2.04	3.23	17,94	3.588
7	SSMS	8.42	8.26	8.22	0.77	0.1	25.77	5.154
8	TBLA	2.16	4.93	6.8	4.68	3.81	22.38	4.476
Jumlah		23.06	48.76	48.19	14.00	7.16	141.17	28.23
Rata - rata		2.88	6.10	6.02	1.75	0.90	17.65	3.53

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* pada nilai rata-rata menunjukkan pertumbuhan yang baik pada tahun 2016, dan mengalami penurunan di tahun berikutnya 2017 hingga 2019. Seharusnya ketika terjadi pertumbuhan di tahun 2016, harusnya bisa mendorong pertumbuhan laba, namun ini tidak. Seharusnya sesuai teori jika data ROA menunjukkan peningkatan maka akan mempengaruhi pertumbuhan laba dan sebaliknya jika data ROA menunjukkan penurunan maka pertumbuhan laba juga akan menunjukkan penurunan.

Menurut hasil penelitian dari Susyana dan Nugraha (2021 : 66) menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Jolanda (2018 : 10) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016.

Adapun data pada nilai *Return On Equity* pada Perusahaan Subsektor Perkebunan tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Data Return On Equity (ROE) Periode 2015 -2019
(dalam persen)

NO	Kode Perusahaan	Tahun					Jumlah	Rata – rata
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	AALI	5.95	12.02	11.40	7.81	1.28	38.46	7.692
2	DSNG	12.07	9.32	20.65	11.82	4.77	58.63	11.726
3	LSIP	8.49	7.75	9.40	3.95	2.97	32.56	6.512
4	PALM	-3.27	9.42	4.43	-6.91	-3.42	0.25	0.05
5	SIMP	2.12	3.46	3.83	-0.97	-3.61	4.83	0.966
6	SMAR	-5.06	25.49	10.42	4.88	8.22	43.95	8.79
7	SSMS	19.35	17.13	19.51	2.13	0.30	58.42	11.684
8	TBLA	6.98	18.15	23.86	15.98	12.33	77.3	15.46
Jumlah		46.63	102.74	103.5	38.69	22.84	314.4	62.88
Rata - rata		5.83	12.84	12.94	4.84	2.86	39.3	7.86

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2017 dan pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Itu artinya 2 tahun terjadi peningkatan dan 2 tahun terjadi penurunan. Seharusnya peningkatan yang terjadi pada tahun 2016 dan 2017 bisa mempengaruhi pertumbuhan laba, karena sesuai teori dikatakan bahwa jika data ROE menunjukkan peningkatan maka pertumbuhan laba juga akan mengalami peningkatan. Namun berdasarkan data tidak.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Salamah, Kristanti, dan Gani (2019:748) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan

Jasa Subsektor Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017 . Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bionda & Mahdar (2017:15) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di bursa Efek Indonesia.

Adapun data nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Subsektor Perkebunan tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Data *Net Profit Margin* (NPM) Periode 2015 -2019
(dalam persen)

NO	Kode Perusahaan	Tahun					Jumlah	Rata – rata
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	AALI	5.33	14.97	12.21	7.97	1.40	41.88	8.376
2	DSNG	6.84	6.39	13.00	9.08	3.11	38.42	7.684
3	LSIP	14.88	15.41	16.11	8.19	6.83	61.42	12.284
4	PALM	-5.28	18.73	8.98	-24.96	-37.39	-39.92	-7.984
5	SIMP	2.64	4.20	4.39	-1.25	-4.70	5.28	1.056
6	SMAR	-1.06	8.74	3.33	1.60	2.48	15.09	3.018
7	SSMS	24.75	22,73	24.40	2.34	0.37	74.59	14.918
8	TBLA	3.77	9.53	10.63	8.87	7.75	40.55	8.11
Jumlah		51.87	100.7	93.05	11.84	-20.15	237.31	47,462
Rata - rata		6.48	12.59	11.63	1.48	-2,52	29.66	5.932

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, dari nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Perkebunan tahun 2015 - 2019 menunjukkan data nilai rata-rata yang mengalami peningkatan tahun 2016, namun terjadi penurunan pada 3 tahun selanjutnya yaitu tahun 2017, tahun 2018, dan tahun 2019. Jadi 1 tahun terjadi peningkatan dan 3 tahun terjadi penurunan. Seharusnya peningkatan yang terjadi pada tahun 2016 bisa mendorong pertumbuhan laba, Karena berdasarkan teori

data NPM yang baik bisa mempengaruhi pertumbuhan laba tetapi berdasarkan data yang dipaparkan tidak.

Menurut hasil penelitian dari Wahyuni, Ayem dan Suyanto (2017 : 124) menyatakan bahwa *Net profit margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Estininghadi (2018 : 91) menyatakan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan yang bergerak dalam bidang Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas identifikasi masalah yang akan ditulis adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel *Return On Asset (ROA)* Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Data ROA pada tahun 2016 mengalami peningkatan, seharusnya pertumbuhan laba juga mengalami peningkatan, namun pada data pertumbuhan laba tidak menunjukkan peningkatan.
2. Pada *Return On Equity (ROE)* Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019 menunjukkan data peningkatan yang

terjadi pada tahun 2016 dan 2017 seharusnya ini bisa memperbaiki pertumbuhan laba. Namun, pertumbuhan laba di tahun 2016 minus. Dan ini tidak menunjukkan pertumbuhan laba yang baik.

3. *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019 terjadi peningkatan pada tahun 2016 dan seharusnya hal ini bisa membantu pertumbuhan laba, namun pada data laba tetap mengalami penurunan yang sangat signifikan hingga minus.
4. Pertumbuhan Laba mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2015 -2019.

1.3. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2019?
2. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2019?
3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2019?
4. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2019?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Aset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2019.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2019.
4. Untuk menguji dan menganalisis *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berharap dapat bermanfaat dari berbagai pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini. Adapun pihak – pihak tersebut adalah :

1. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima ke dalam penelitian tentang teori – teori yang berkaitan dengan pengaruh *Return On Aset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

2) Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian dan mempunyai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini serta dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di dalam *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan pertumbuhan laba dan menggambarkan serta menilai hasil yang dicapai tentang informasi pada perusahaan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan bahan perbandingan untuk waktu yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Laba

2.1.1.1. Pengertian Laba

Laba menunjukkan suatu keuntungan (*profit*) pada perusahaan dengan mempertahankan suatu keberlangsungan kehidupan (*going concern*) dan perekonomian perusahaan tersebut.

Dwi Martani (2012 : 113) menyatakan bahwa “Laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode (di luar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi aset neto pada awal periode”. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012: 12) “Penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*Return on Investment*) atau laba per lembar saham (*Earning Per Share*)”. Sedangkan menurut L.M Samryn (2012 : 429) menyatakan bahwa “Laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya”. Selanjutnya menurut Wild dan Subramanyam (2014 : 25) menyatakan bahwa “Laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos - pos dalam laporan merinci bagaimana didapat”.

Dan menurut Harahap (2010 :263)

“Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang. Dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah penghasilan bersih yang diperoleh dari asset neto pada akhir periode dengan perhitungan pajak dan kebijakan investasi serta pengambilan keputusan sebagai ukuran kinerja pada yang mengindikasikan profitabilitas perusahaan.

2.1.1.2. Manfaat Laba

“Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal” (Sugiono, 2009 :78).

Manfaat dan kegunaan laba di dalam laporan keuangan menurut Sofyan Safri Harahap (2011 : 300) adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima negara.
2. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan.
3. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dalam pengambilan keputusan.
4. Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang.

5. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
6. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

2.1.1.3. Jenis – Jenis Laba

Pada dasarnya setiap perusahaan mencari laba dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan sebagai ukuran efisiensi perusahaan. Menurut Kasmir (2011: 303) menyatakan bahwa :

1. Laba kotor (*Gross Profit*) adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
2. Laba bersih (*Net Profit*) adalah laba yang telah dikurangi biaya- biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

2.1.1.4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah kenaikan atau penurunan laba per tahun pada perubahan laporan keuangan laba. Menurut Ningsih, Hasanah, & Prihatni (2017) “Pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Laba akan meningkat atau menurun tiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan inilah yang disebut pertumbuhan laba. “Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya”. Menurut Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013 :63).

Laba digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja operasional perusahaan. Laba yang dilaporkan mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan. Berhasil

atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka panjang maupun jangka pendek mengenai pertumbuhan labanya. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui pertumbuhan laba karena peningkatan laba yang diperoleh perusahaan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut. Bagi manajemen perusahaan, pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan datang. Kreditur sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit suatu perusahaan, membutuhkan informasi pertumbuhan laba yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kembali utangnya ditambah beban bunganya (Mahaputra, 2014). Pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting bagi banyak orang, antara lain adalah pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonom dan sebagainya. Keuntungan yang optimal menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan atas jasa yang diperolehnya. Laba yang optimal dapat menjadi ukuran bahwa kinerja perusahaan tersebut berjalan dengan baik.

2.1.1.5. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba Menurut Hanafi dan Halim (2012), menyatakan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Besarnya Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2. Umur Perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat Lverage

Bila perusahaan memiliki tingkat liabilitas yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Perubahan Laba Masa Lalu Semakin Besar, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

2.1.1.6. Alat Ukur Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dapat diprediksi melihat selisih dan perbedaan selisih pertumbuhan laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan seperti perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain. Pertumbuhan laba dari tahun ke tahun juga

dijadikan sebagai dasar pengukuran efisiensi. Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut (Harahap, 2010) :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \times 100\%$$

2.1.2. Return On Asset (ROA)

2.1.2.1. Pengertian Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam laporan kinerja keuangan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset tersebut telah digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Heikal & Khaddafi, 2014). Menurut Kasmir (2016 : 115) “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Kemudian Menurut Hery (2015 : 228) *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total asset*.

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi di atas bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar aset atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih yang tertanam dalam total aset.

2.1.2.2. Fungsi *Return On Asset* (ROA)

Secara umum ada beberapa fungsi *Return On Asset* (ROA) yang dapat diketahui yaitu :

Secara prinsip *Return On Asset* (ROA) memiliki kegunaan atau berfungsi untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal dari perusahaan, baik untuk efisiensi produksi maupun penjualan.

ROA dapat dijadikan sebagai pembanding antar perusahaan dengan sektor industri yang sama, dengan tujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih. Dengan demikian, maka akan ditemukan perusahaan mana yang paling tinggi dan paling rendah nilai *Return On Asset* (ROA) nya.

Return On Asset (ROA) juga dapat dipakai untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas divisi manajemen perusahaan. Dengan demikian, maka akan terlihat divisi mana yang mampu memberikan tingkat *return* paling tinggi. Ini adalah bagian penting dan tentu saja bisa menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan.

Return On Asset (ROA) bisa juga dipakai sebagai alat ukur untuk setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Maksudnya, berapa biaya dan modal dikeluarkan untuk menciptakan produk tersebut, kemudian dapat dilihat seberapa besar tingkat profitabilitas dari setiap produk yang dihasilkan. Disinilah manajemen perusahaan bisa mengevaluasi produk mana yang kurang menguntungkan dan yang *profitable*.

Return On Asset (ROA) berfungsi sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor. Perusahaan dengan nilai ROA

yang besar, pasti akan lebih menarik bagi investor sehingga investor mau untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Selain investor, *Return On Asset* (ROA) juga bisa digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan ekspansi. Biasanya, jika nilai ROA perusahaan memuaskan atau mencapai target, bahkan lebih, maka potensi perusahaan untuk mengembangkan bisnis jauh lebih besar.

2.1.2.3. Kelebihan *Return On Asset* (ROA)

Rasio *Return On Asset* (ROA) memiliki sejumlah kelebihan dan juga kekurangan. Adapun kelebihan (keunggulan) *Return On Asset* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. Perhitungan dengan rumus ROA cenderung mudah dipahami. Jadi, itu memungkinkan setiap orang bisa menganalisis *Return On Asset* (ROA).
2. Manajemen perusahaan dapat mendorong perolehan laba secara maksimal dengan menganalisis *Return On Asset* (ROA) perusahaan.
3. Dapat dijadikan sebagai alat ukur prestasi manajemen perusahaan, terutama dalam menghasilkan laba bersih.
4. Dapat dijadikan sebagai alat evaluasi atas kinerja perusahaan beserta dengan kebijakan manajemen.
5. Dapat dijadikan sebagai pembanding dengan perusahaan lain dalam satu sektor industri, terutama dalam hal kemampuan memanfaatkan aset dan memperoleh laba.
6. Dapat dijadikan sebagai alat kontrol manajemen perusahaan, terutama dalam hal profitabilitas.

2.1.2.4. Kelemahan *Return On Asset* (ROA)

Meskipun memiliki sejumlah kelebihan, *Return On Asset* (ROA) juga memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan, yaitu sebagai berikut :

1. Dapat menyebabkan manajemen perusahaan enggan untuk menambah jumlah aset, terlebih jika nilai *Return On Asset* (ROA) dinyatakan terlalu besar (tinggi). Padahal, nilai ROA yang tinggi merupakan kesempatan untuk melakukan pengembangan bisnis (ekspansi).
2. Manajemen perusahaan berpotensi lebih berfokus pada tujuan yang bersifat jangka pendek, sehingga dapat mengabaikan tujuan jangka panjang. Tentu saja, ini bisa berdampak negatif bagi perusahaan di masa depan.

2.1.2.5. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir (2010: 89) besarnya *Return On Asset* (ROA) dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

2.1.2.6. Alat Ukur *Return On Asset* (ROA)

Menurut Hanafi dan Halim (2012:81) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. *Return On Asset* mampu mengukur

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Adapun rumus rasio ini adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.1.3. Return On Equity (ROE)

2.1.3.1. Pengertian Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal. Menurut Mursidah (2011 : 46) “ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan, *Return On Equity* (ROE) menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham”.

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) : “Hasil pengembalian atas ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”. Selanjutnya menurut (Hery, 2015 :230) menyatakan bahwa “Hasil

pengembalian atas modal *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih”.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur hasil laba atas laba bersih sesudah pajak dengan modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan.

2.1.3.2. Manfaat dan Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Manfaat *Return On Equity* (ROE) yang dapat diketahui Menurut Kasmir (2015 : 198), yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan.
3. Mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri serta modal pinjaman.

Tujuan *Return On Equity* (ROE) Menurut Kasmir (2015 : 197) yaitu sebagai berikut :

1. Menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri .
2. Mengukur produktivitas semua dana milik perusahaan yang digunakan.

2.1.3.3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:373) adapun faktor- faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1. Margin Laba Bersih

Profit Margin, besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

2. Perputaran Total Aktiva *Turnover* dari *Operating Assets*

Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.

3. Rasio Hutang *Debt Ratio*

Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

2.1.3.4. Kelebihan *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) memiliki keunggulan sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*).
2. Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset (*asset management*).
3. Hutang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*).

2.1.3.5. Kekurangan *Return On Equity* (ROE)

Kekurangan *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) tidak mempertimbangkan resiko.
2. *Return On Equity* (ROE) tidak mempertimbangkan jumlah modal yang diinvestasikan.

Tingkat *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan belum tentu memberikan nilai tambah yang besar pula terhadap investor, karena nilai pengembalian investasi tergantung pada besar modal yang diinvestasikan.

2.1.3.6. Alat Ukur *Return On Equity* (ROE)

Menurut Hanafi dan Halim (2012:85) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Menurut Mulyadi (2006: 127) ROE adalah perbandingan

antara laba bersih dengan jumlah modal yang dilaporkan pada periode yang sama.

Berikut rumus yang menjadi alat ukur ROE :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.4. Net Profit Margin (NPM)

2.1.4.1. Pengertian Net Profit Margin (NPM)

Toto Prihadi (2012: 260) menyatakan bahwa : “*Net Profit Margin* adalah rasio laba bersih terhadap penjualan yang mengukur hasil akhir dari seluruh kegiatan perusahaan”. Menurut (Kasmir 2012 :197) “*Net Profit Margin* (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan / mengendalikan harga pokok barang dagangan / jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak. Sedangkan menurut Hery (2012: 24) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* yaitu “Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi (penjualan)”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah hubungan antara laba bersih setelah pajak dibagi penjualan yang mengukur hasil akhir dan menunjukkan kemampuan manajemen dari seluruh kegiatan perusahaan.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin* (NPM)

Manfaat dari *Net Profit Margin* (NPM) yaitu untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, apakah telah bekerja secara efektif atau tidak jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan beberapa periode tertentu. Namun sebaliknya, jika gagal maka tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan. Tujuan dari *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan juga memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya. Dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan, investor dapat melihat berapa persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non operasional serta berapa persentase tersisa yang dapat membayar dividen ke para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali ke perusahaannya.

2.1.4.3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Menurut Kadir dan Phang (2012) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* / Rasio lancar.
2. *Debt Ratio* / Rasio hutang.
3. *Sales Growth* / Pertumbuhan penjualan.
4. *Inventory Turnover Ratio* / Perputaran persediaan.
5. *Receivable Turnover Ratio* / Rasio perputaran piutang.
6. *Working Capital Turnover Ratio* / Rasio perputaran modal kerja.

2.1.4.4. Kelebihan *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin dapat mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam meminimalkan beban – beban operasionalnya karena besar kecilnya laba bersih yang diperoleh dari penjualan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menekan beban pokok penjualan, beban operasional, beban umum dan beban – beban lainnya.

2.1.4.5. Kelemahan *Net Profit Margin* (NPM)

Kelemahan dari *Net Profit Margin* adalah mencakup banyak kekurangan seperti pengeluaran dan keuntungan satu kali, yang membuatnya lebih sulit untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan para pesaingnya.

2.1.4.6. Alat Ukur *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut (Horne, 2009), Net profit margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersihnya. *Net Profit Margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. *Net Profit Margin* menurut (Van Horne dan Wachowicz, 2009): diukur sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.2. Kerangka Berpikir Konseptual

Pada penelitian ini Rasio Profitabilitas yang digunakan yaitu : *Return On Asset* (ROA), Menurut (Harahap, 2010) *Return On Asset* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari tingkat penjualan. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari perspektif pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak rupiah yang diperoleh dari laba bersih untuk setiap rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan) (Wibowo & Pujiati, 2011 : 155 - 178). NPM menunjukkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya (Sugiyono, 2011:64).

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Sayekti dan Sumarno (2015) *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan laba suatu perusahaan terhadap total asetnya. Semakin besar tingkat pengembalian aset menunjukkan bahwa laba perusahaan atas aset juga semakin meningkat sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba. Sebaliknya, *Return On Asset* yang lebih kecil menunjukkan penurunan laba aset sehingga menurunkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2019 : 553) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ-45. Sedangkan penelitian yang dilakukan Syafriansyah (2020 : 8) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan atau dengan kata lain laba perusahaan ini tidak

seungguhnya dipengaruhi oleh tingkat perolehan asset pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh $X1 \rightarrow Y$ = Terdapat Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Return On equity (ROE) digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan dari perspektif pemegang saham. Rasio ini menunjukkan laba bersih yang dihasilkan oleh investasi perusahaan dalam rupiah untuk setiap pemegang saham (Wibowo, 2011). Selain itu, jenis investasi yang tepat yang diperoleh perusahaan juga akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan, karena semakin tinggi ROE maka semakin kuat pula posisi pemilik perusahaan, yang dikaitkan dengan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya menciptakan keuntungan bagi pemegang saham (Ang, 2010).

Hasil dari penelitian yang dilakukan dari Handayani dan Winarningsih (2020 : 203) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 -2019. Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Satria (2021 : 117) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Pengaruh $X2 \rightarrow Y$ = Terdapat Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Net Profit Margin, Beny Hidayat (2015) dapat diartikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam menekan biaya – biaya perusahaan. Semakin tinggi margin laba bersih maka semakin efisien perusahaan dalam operasionalnya sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat laba bersih, semakin rendah pula keuntungannya.

Hasil penelitian yang dilakukan Agustina dan Makmuri (2015 : 19) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Juwari dan Zulviani (2020 : 197) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh X3 \Rightarrow Terdapat Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap
Pertumbuhan Laba

4. Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

“*Return On Asset* (ROA) di dalam perusahaan digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki”. Kasmir (2016 : 201). Semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka semakin baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat menarik kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Return On Equity (ROE) juga rasio yang dapat menghasilkan Pertumbuhan Laba yang di mana mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham bagi setiap rupiah uang yang ditanamkan,

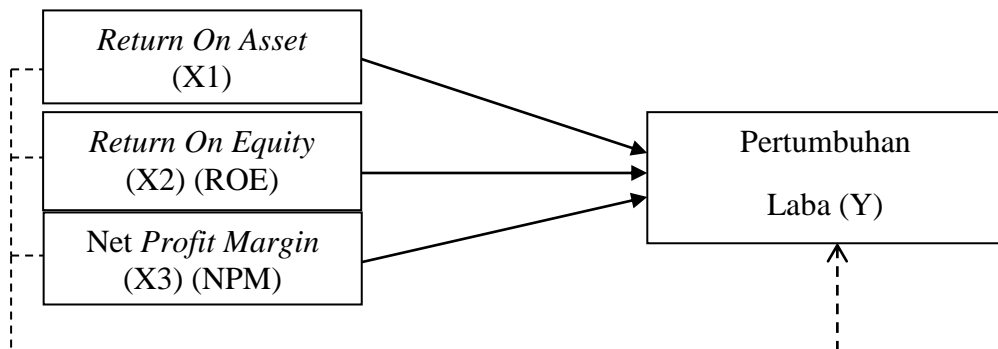
semakin tinggi ROE maka akan menunjukkan semakin baik (Werner R.Murhadi 2013 : 64).

Dan *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan (Wardiyah, 2017 : 106).

Penelitian yang dilakukan oleh Syafriansyah (2020 : 8) menunjukkan *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Kistiani & Niqrisah (2020 : 5) menyatakan bahwa *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2018.

Pengaruh X1, X2, X3 → Y = Terdapat Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap
Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penjelasan di atas dapat digambarkan kerangka berpikir konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan sementara berdasarkan penjelasan rumusan masalah yang ada. Maka hipotesis penelitian tersebut yaitu Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba.

1. : Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba.
2. : Terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba.
3. : Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.
4. : Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh dan fenomena antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif ini berdasarkan pada filsafah positivisme, digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu. Data yang digunakan dan dikumpulkan pada instrument penelitian di dalam pengujian hipotesis, data yang didapat bersifat kuantitatif/ statistik (Sugiyono, 2016:35 - 36).

3.2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Return On Asset* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3). Yang menjadi variabel independen adalah Pertumbuhan Laba (Y).

1. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Hanafi dan Halim (2012 : 81) *Return On Asset* (ROA) adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

Berikut ini rumusnya yaitu :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Merupakan pengembalian atas ekuitas biasa merupakan laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Kasmir, 2012:205)

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2011), *Net Profit Margin* ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

Berikut ini rumusnya yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. **Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba sebagai variabel terikat yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya dibandingkan dari tahun sebelumnya. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak Pratama (2018 :8).

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Menurut Hanafi dan Halim (2012 : 81) <i>Return On Asset</i> (ROA) adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.	Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi <i>Return On Asset</i> maka semakin besar peluang untuk meningkatkan Pertumbuhan Laba.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
2.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Merupakan pengembalian atas ekuitas biasa merupakan laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Kasmir, 2012:205)	Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi <i>Return On Equity</i> semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan dari jumlah modal yang diinvestasikan.	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
3.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2011), <i>Net Profit Margin</i> ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.	<i>Net Profit Margin</i> menunjukkan jumlah laba bersih dari keseluruhan penjualan atau pendapatan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin tinggi nilai NPM yang akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap investasi perusahaan.	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
4.	Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan laba sebagai variabel terikat	Laba merupakan indikator bagi suatu usaha dalam	

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 18 Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Di bawah ini daftar Perusahaan Subsektor Perkebunan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.4.1
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari
2	ANDI	Andira Agro
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya
4	BWPT	Eagle High Plantations
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara
6	GOLL	Golden Plantation
7	GZCO	Gozco Plantations
8	JAWA	Jaya Agra Wattie
9	LSIP	PP London Sumatra Indonesia
10	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation
11	MGRO	Mahkota Group
12	PALM	Provident Agro
13	SGRO	Sampoerna Agro
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama
15	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology
16	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana
17	TBLA	Tunas Baru Lampung
18	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations

3.4.2. Sampel

Dari populasi pada penelitian ini dapat diambil sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian ini dipilih menggunakan pertimbangan dengan memasukkan

unsur-unsur atau kriteria tertentu yang dianggap memiliki kriteria tersebut Rike Jolanda (2018 :6). Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel perusahaan yang memenuhi syarat kriteria penelitian.

Berikut ini beberapa kriteria yang dilakukan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2015 - 2019.
2. Perusahaan Subsektor Perkebunan yang memiliki data laporan tahunan yang lengkap dan telah terpublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Laporan keuangan Perusahaan Subsektor Perkebunan yang diterbitkan dan disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan Subsektor Perkebunan tidak mengalami kerugian yang berturut - turut dalam kurun waktu 4 - 5 tahun.

Tabel 3.4.2
Hasil *Purposive Sampling*

No	Kriteria Sampel	Jumlah
	Jumlah Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2019	18
1.	Pengurangan Sampel Kriteria 1 : Perusahaan Subsektor Perkebunan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut – turut pada Periode 2015 – 2019.	(2)
2.	Pengurangan Sampel Kriteria 2 : Perusahaan Subsektor Perkebunan yang tidak memiliki data laporan tahunan yang lengkap dan telah terpublikasikan di BEI.	(2)
3.	Pengurangan Sampel Kriteria 3 : Laporan keuangan Perusahaan Subsektor Perkebunan yang tidak diterbitkan dalam mata uang rupiah.	(1)
4.	Pengurangan Sampel Kriteria 4 : Perusahaan Subsektor Perkebunan mengalami kerugian yang berturut – turut dalam kurun waktu 4 – 5 tahun.	(5)
	Total Sampel	8 x 5 = 40

Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 8 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun terakhir sehingga keseluruhan data penelitian adalah 8 perusahaan dikalikan 5 tahun sama dengan 40 data (N=40).

Berikut ini daftar sampel Perusahaan Subsektor Perkebunan yang diambil dari populasi dengan teknik *purposive sampling*.

Tabel 3.4.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari
2	DSNG	Dharma Satya Nusantara
3	LSIP	PP London Sumatra Indonesia
4	PALM	Provident Agro
5	SIMP	Salim Ivomas Pratama
6	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology
7	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana
8	TBLA	Tunas Baru Lampung

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melalui data sekunder berupa laporan keuangan pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019 dengan teknik dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mengunduh data serta informasi dari situs- situs internet yang relevan, kemudian data yang didapatkan dibaca, diamati, dicatat dan dipelajari. Dan sumber data pada pengumpulan data sekunder tersebut diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang telah terpublikasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014: 59), statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberi informasi mengenai karakteristik dari variabel penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data dilakukan dengan pengukuran yang berbentuk angka dalam statistik dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*). Berikut ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Uji statistik dalam analisis deskriptif ini bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif.

3.6.2. Pengujian Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. (Wibowo, 2012: 61-62). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal

atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (ImamGhozali, 2014 : 160–165).

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikoloniearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas (Wibowo, 2012 :87). Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadinya multikolinearitas, tetapi jika nilai $VIF < 10$ maka tidak ada multikolinearitas.

3.6.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu atau *time series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Uji autokorelasi yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan metode *Durbin-Watson*. Nilai kritis yang digunakan adalah default SPSS = 5%. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan menilai tingkat probabilitasnya, jika nilai *Durbin-Watson* $> 0,050$ maka tidak terjadi autokorelasi (Wibowo, 2012:101).

3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji glesjer, yaitu apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011 : 139-143).

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda. Teknik regresi untuk memperlihatkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Imam Ghozali, 2006). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS 23 (*Statistic Product and Service Solution*). Persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

X1 = *Return On Asset* (ROA)

X2 = *Return On Equity* (ROE)

X3 = *Net Profit Margin* (NPM)

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui regresi yang dihasilkan tersebut baik atau tidak untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Oleh karena itu perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel independen,

kerena salah satu syarat uji regresi adalah data harus memenuhi beberapa asumsi dasar (klasik). Dan juga pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel variabel independen berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap variabel dependen.

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat diuji dengan cara sebagai berikut :

1. Uji t-stastik

Uji t-statistik dilakukan dengan nilai statistik untuk melihat signifikansi pengaruh secara parsial dari variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependen. Jika nilai sig lebih kecil dari 0.05, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya nilai sig lebih besar dari 0.05, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan hipotesis secara parsial (uji t), Menurut Priyatno (2016 : 97) pengujian untuk uji statistik t dilakukan dengan langkah - langkah sebagai berikut :

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 akan ditolak dan H_1 diterima atau dengan kriteria lain yaitu jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. $H_0 : \beta_{1,2} = 0$: secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_{1,2} \neq 0$: secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji F-statistik

Uji F-statistik dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh secara simultan dari variabel independen dalam model terhadap variabel dependen. Jika nilai sig lebih kecil dari 0.05, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya nilai sig lebih besar dari 0.05, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Priyatno (2016:99) langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kriteria lain jika $signifikan < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$: secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_1 \neq 0, I = 1,2$: secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan bagaimana variasi nilai variabel dependen dipengaruhi oleh variasi nilai variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R-Square yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

4.1. Deskripsi Data

Perusahaan Subsektor Perkebunan merupakan salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan paling konsisten, baik ditinjau dari areal maupun produksi. Berikut ini adalah beberapa gambaran umum mengenai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) :

1. PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro (“Perseroan”) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian kelapa sawit, serta menjalankan beberapa kegiatan usaha. Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan memiliki strategi usaha yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi melalui penerapan teknologi, analisis proses dalam mencapai konsistensi, serta menghilangkan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi Perseroan. Perseroan melakukan beberapa hal dalam mewujudkan misinya untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Salah satu hal yang dilakukan adalah membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan Inti-Plasma dan membantu perekonomian masyarakat melalui pembelian Tandan Buah Segar (TBS) milik masyarakat sekitar. Luas areal Perkebunan Kelapa Sawit tertanam yang dikelola Perseroan adalah 286.877 hektar yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut,

217.328 hektar adalah perkebunan Inti sedangkan 69.549 hektar adalah perkebunan Plasma. Perseroan juga memperluas bidang usaha ke industri hilir sawit dengan pendirian pabrik pengolahan minyak sawit melalui anak perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari pada tahun 2014 yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat. Perseroan juga mendirikan pabrik pengolahan minyak inti sawit (PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi Barat. Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

2. PT. Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG)

Perseroan berdiri pada tanggal 29 September 1980. Pada awalnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkayuan, setelah mendapatkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah. Tahun 1983, Perseroan mengoperasikan pabrik perkayuan pertama di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang. Pada tahun 1988, Perseroan menjadi salah satu pionir penggunaan kayu sengon hasil hutan tanaman rakyat untuk menggantikan kayu hutan alam dalam produksinya. Penggunaan kayu sengon ini merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap kemakmuran masyarakat dan kelestarian alam serta mengantisipasi semakin terbatasnya sumber bahan baku kayu alam, sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Pada tahun 1996, Perseroan melakukan ekspansi ke sektor usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Muara Wahau, Provinsi Kalimantan Timur. Dimulai dari PT Swakarsa Sinarsentosa, dilanjutkan dengan mengembangkan PT Dharma Intisawit Nugraha dan PT Dharma Agrotama Nusantara dan pengembangan anak-anak

perusahaan lainnya di sektor perkebunan. Perluasan lahan di Kalimantan Timur terus dilakukan hingga menjadi satu hamparan sawit yang menyatu dengan luas sekitar 60.000 hektar, dan menjadi salah satu keunggulan Perusahaan saat ini. Sektor perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit merupakan segmen bisnis utama Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada tahun 2019, segmen kelapa sawit memberikan kontribusi pendapatan di atas 80% dari total pendapatan Perseroan. Masuknya Perseroan ke dalam sektor usaha kelapa sawit tak lepas dari pesatnya perkembangan industri kelapa sawit dan produk turunannya akibat meningkatnya permintaan minyak nabati global. Perseroan mengambil peluang tersebut dan berhasil membuahkan kesuksesan sehingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit.

3. PT. PP London Sumatera Tbk. (LSIP)

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, yang dikenal sebagai “Lonsum”, didirikan pada tahun 1906 pada saat Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London, Inggris, memulai lahan perkebunan pertamanya di Indonesia berlokasi dekat kota Medan, Sumatera Utara. Melalui perjalanan lebih dari satu abad, Lonsum telah berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di dunia. Kegiatan utama Lonsum meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh. Pada tahun-tahun awal berdirinya Lonsum, diversifikasi tanaman meliputi karet, teh dan kakao. Pada tahun 1980an Lonsum mulai melakukan penanaman kelapa sawit dan sejak saat itu kelapa sawit terus tumbuh dan menjadi komoditas dan penyumbang utama bagi pertumbuhan perusahaan. Lonsum mencatatkan sahamnya di Bursa

Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996. Pada tahun 2007, Indofood Agri Resources Ltd (IndoAgri) melalui entitas anak PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) mengakuisisi dan menjadi pemegang saham utama Lonsum. Sejak akuisisi tersebut, Lonsum menjadi bagian dari Grup PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) serta bersinergi dengan perusahaan-perusahaan lainnya dalam Grup Indofood.

Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2019, luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 115.665 hektar yang terdiri dari 95.637 hektar kelapa sawit, disusul 15.945 hektar karet dan 4.083 hektar tanaman lainnya yang terutama kakao dan teh. Lonsum juga menjalin kemitraan dengan petani plasma dengan lahan perkebunan kelapa sawit dan karet seluas 34.880 hektar. Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan, dengan total kapasitas pengolahan TandanBuah Segar (TBS) sebesar 2,6 juta ton per tahun. Lonsum juga mengoperasikan 4 lini produksi karet remah, 3 lini produksi karet lembaran, satu pabrik kakao dan satu pabrik the.

4. PT. Provident Agro Tbk. (PALM)

PT Provident Agro Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan terbatas yang berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, SH, SE di Jakarta. Perseroan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia. Sejak awal pendirian, Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan tiga kegiatan pokok operasional, yaitu:

1. Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian,

- pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan tandan buah segar (TBS);
2. Pengolahan TBS menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK);
 3. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

Pada tanggal 8 oktober 2012, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PALM, setelah sebelumnya melakukan penawaran perdana saham (initial public offering - IPO). Pada tahun 2019, Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan sahamnya di PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari yang berlokasi di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Saat ini, Perseroan memiliki 1 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera dan memiliki 1 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 30 ton tandan buah segar (TBS)/Jam dengan total produksi CPO sebesar 25.883 ton dan PK sebesar 4.775 ton.

5. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP)

PT. Salim Ivomas Pratama Tbk & Subs adalah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit (PKS) yang memproduksi tandan buah segar dengan crude palm oil (CPO) sebagai produk olahan, yang didirikan pada tahun 1984 dan dikukuhkan dalam akte notaris No. 65 tertanggal 19 Juli 1978 yang diamandemen melalui akte notaris No. 139 tertanggal 28 September 2009. Sebelum terpisah dan menjadi badan usaha sendiri, PT. Salim Ivomas Pratama Tbk & Subs merupakan bagian dari PT. Ivomas Tunggal dengan wilayah kerja Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Seiring dengan perubahan kebijakan manajemen perusahaan dan tuntutan pasar global, pada tahun 1989 manajemen Salim Group yang tergabung dalam Sadang Mas memisahkan diri dan membentuk group usaha sendiri yaitu Salim Group dimana

salah satu perusahaan yang didirikan untuk bidang usaha perkebunan dan pabrik kelapa sawit adalah PT. Salim Ivomas Pratama Tbk & Subsektor Perusahaan ini berkantor pusat di Sudirman Plaza – Indofood Tower Lt. 11 & 12, Jl Jendral Sudirman Kav 76 – 78 Jakarta 12910 dengan salah satu kantor cabang operasional berada di Pekanbaru Provinsi Riau. Sebagai badan usaha yang berdiri sendiri dan telah menjadi perusahaan publik (Tbk) serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

6. PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMAR)

PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk didirikan pada tahun 1962. Perusahaan adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terbesar di Indonesia. Aktivitas utama perseroan dimulai dari penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, serta pemrosesan minyak sawit menjadi produk industri dan konsumsi seperti minyak goreng, margarin, dan shortening. Perseroan menanam kebun kelapa sawit di Indonesia seluas sekitar 139.200 hektar, termasuk plasma. 15 pabrik pengolahan memproses tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, dengan total kapasitas sebesar 3,9 juta ton per tahun. Perseroan juga mendistribusikan, memasarkan, dan mengekspor produk konsumen berbasis kelapa sawit. Selain minyak curah dan minyak industri, produk turunan juga dipasarkan dengan berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas.

7. PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS)

Sejak didirikan pada tanggal 22 November 1995, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C28176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. selanjutnya disebut Perseroan, senantiasa berupaya untuk memaksimalkan potensi sawit yang dimilikinya seiring dengan upaya untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan perkebunan sawit berkelas dunia. Selama lebih dari satu dekade, Perseroan yang resmi beroperasi tahun 2005 ini telah berhasil membangun reputasi unggul sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Memegang teguh komitmen sebagaimana dituangkan dalam 3 (tiga) pilar utama Perseroan:

Profit, People, Planet, Perseroan menjalankan usahanya dengan berlandaskan pada konsep-konsep keberlanjutan yang nyata serta praktik bisnis terbaik yang mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku universal, termasuk dalam segala kebijakan strategis dan kegiatan operasional perusahaan, sebagai wujud kesadaran perusahaan sebagai entitas bisnis yang patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kini Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terintegrasi, terdiri dari 19 (sembilan belas) perkebunan kelapa sawit, 8 (delapan) pabrik kelapa sawit (PKS), yakni PKS Natai, PKS Sulung, PKS Selangkun, PKS Suayap, PKS Melata, PKS Nangga

Kiu, PKS Sumber Cahaya dan PKS Kanamit, dan 1 (satu) pabrik pengolahan inti sawit. Hingga tahun 2019, Perseroan mengelola lahan perkebunan seluas 93.660 Ha, dimana lahan yang telah ditanami mencapai seluas 69,236 Ha, dan seluas 22.862 Ha dikelola melalui petani plasma yang menjadi mitra perusahaan.

8. PT. Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA)

Didirikan tahun 1973, PT. Tunas Baru Lampung menjadi salah satu anggota kelompok usaha Sungai Budi yang dibentuk tahun 1947 dan menjadi salah satu perintis industri pertanian di Indonesia. Keterlibatan tersebut berasal dari keinginan mendukung kemajuan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian. Saat ini, kelompok usaha Sungai Budi merupakan salah satu pabrikan dan distributor pertanian terbesar di Indonesia berbasis produk konsumen. Anggota yang lain dalam kelompok usaha Sungai Budi adalah perusahaan publik PT Budi Starch & Sweetener Tbk (dahulu PT Budi Acid Jaya Tbk), pabrikan tepung tapioka terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia. Sejak PT Tunas Baru Lampung mulai beroperasi di Lampung pada awal 1975, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan termurah. PT Tunas Baru Lampung pertama kali terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta tanggal 14 Februari 2000.

Berdasarkan sejarah atau gambaran umum perusahaan yang peneliti dapatkan, dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa variabel yang menjadi masalah dalam penelitian ini masalah ini bersumber dari laporan keuangan dari beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. adapun tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Laba Bersih Periode 2015 - 2019

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Jumlah	Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1	AALI	2.621.275	695.684	2.114.299	2.113.629	1.520.723	243.629	9.309.239	1.551.540
2	DSNG	649.794	302.519	252.040	671.046	432.417	178.164	2.485.980	414.33
3	LSIP	916.695	623.309	592.769	763.423	329.426	252.630	3.478.252	579.709
4	PALM	168.152	-55.242	219.100	68.216	-111.499	-70.726	218.001	36.334
5	SIMP	1.109.361	364.879	609.794	695.433	-178.067	-642.202	1.959.198	326.533
6	SMAR	1.474.655	-385.509	2.599.539	1.177.371	597.773	898.698	6.362.527	1.060.421
7	SSMS	737.830	587.144	591.659	790.923	86.771	12.082	2.806.409	467.735
8	TBLA	436.503	200.783	621.011	954.357	764.380	661.034	3.638.068	606.345
Jumlah		8.114.265	2.333.567	7.600.211	7.234.398	3.441.924	1.533.309	30.257.674	5.042.946
Rata - rata		1.014.283	291.696	950.026	904.300	430.241	191.663	3.782.209	630.368

Sumber :www.idx.co.id

Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa Laba Bersih perusahaan mengalami fluktuasi. Yang dimana tahun 2015, 2018, 2019 terjadi penurunan. Yang artinya perusahaan belum menghasilkan laba sesuai target dalam kebijakan manajemen laba yang dihasilkan perusahaan sehingga kurangnya kepercayaan investor dikarenakan perusahaan tidak memiliki tingkat pengembalian yang tinggi.

Tabel 4.2
Data Asset Periode 2015 -2019

NO	Kode Perusahaan	Tahun					Jumlah	Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	AALI	21.512,371	24.226.122	24.935.426	26.856.967	26.974.124	124.505.010	24.901.020
2	DSNG	7.853.275	8.183.318	8.336.065	11.738.892	11.620.821	47.732.371	9.546.474
3	LSIP	8.848.792	9.459.088	9.744.381	10.037.294	10.225.322	48.314.877	9.662.975
4	PALM	4.696.939	3.860.776	2.849.094	1.992.544	2.330.316	15.729.669	3.145.934
5	SIMP	31.697.142	32.537.592	33.397.766	34.666.506	34.910.838	167.209.844	33.441.969
6	SMAR	23.957.015	26.141.410	27.124.101	29.310.310	27.787.527	134.320.363	26.864.073
7	SSMS	6.973.851	7.162.970	9.623.673	11.296.112	11.845.205	46.901.811	9.380.362
8	TBLA	9.283.775	12.596.824	14.024.486	16.339.916	17.363.003	69.608.004	13.921.601
Jumlah		114.823.160	124.168.100	130.034.992	142.238.541	143.057.156	654.321.949	130.864.390
Rata - rata		14.352.895	15.521.013	16.254.374	17.779.818	17.882.145	81.790.245	16.358.049

Sumber :www.idx.co.id

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat dari nilai rata-rata data asset mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal tersebut harusnya berdampak baik karena meningkatnya Data Asset menunjukkan perusahaan mampu mengelola asset yang dimiliki dengan efektif sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi.

Tabel 4.3
Data Ekuitas Periode 2015 – 2019

NO	Kode Perusahaan	Tahun					Jumlah	Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	AALI	11.698.787	17.593.482	18.536.438	19.474.522	18.978.527	86.281.756	17.256.351
2	DSNG	2.507.021	2.704.341	3.249.739	3.658.962	3.731.592	15.851.655	3.170.331
3	LSIP	7.337.978	7.645.984	8.122.165	8.332.119	8.498.500	39.936.746	7.987.349
4	PALM	1.687.264	2.326.314	1.540.310	1.612.747	2.067.416	9.234.051	1.846.810
5	SIMP	17.231.401	17.618.288	18.180.779	18.286.677	17.781.323	89.098.468	17.819.694
6	SMAR	7.622.770	10.199.435	11.299.979	12.249.205	10.933.057	52.304.446	10.460.889
7	SSMS	3.034.052	3.453.797	4.053.047	4.069.182	4.068.568	18.678.646	3.735.729
8	TBLA	2.878.477	3.420.615	3.999.946	4.783.616	5.362.924	20.445.578	4.089.116
Jumlah		53.997.750	64.962.256	68.982.403	72.467.030	71.421.907	331.831.346	66.366.269
Rata - rata		6.749.719	8.120.282	8.622.800	9.058.379	8.927.738	41.478.918	8.295.784

Sumber : www.idx.co.id

Dilihat dari tabel 4.3 di atas bahwa Data Ekuitas pada setiap tahun mengalami peningkatan hingga tahun 2018 namun di tahun 2019 mengalami penurunan. Dalam pengembalian modal yang artinya menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki sudah cukup baik dan efektif dan seharusnya ini dapat menghasilkan laba yang baik.

Tabel 4.4
Data Penjualan Periode 2015 -2019

NO	Kode Perusahaan	Tahun					Jumlah	Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	AALI	13.059.216	14.121.374	17.305.688	19.084.387	17.452.736	81.023.401	16.204.680
2	DSNG	4.425.060	3.942.024	5.159.911	4.761.805	5.736.684	24.025.484	4.805.097
3	LSIP	4.189.615	3.847.869	4.738.022	4.019.846	3.699.439	20.494.791	4.098.958
4	PALM	1.046.536	1.169.778	759.995	446.647	189.158	3.612.114	722.423
5	SIMP	13.835.444	14.530.938	15.826.648	14.190.099	13.650.388	72.033.517	14.406.703
6	SMAR	36.230.113	29.752.126	35.318.102	37.391.643	36.198.102	174.890.086	34.978.017

7	SSMS	2.371.878	2.722.678	3.240.832	3.710.781	3.277.807	15.323.976	3.064.795
8	TBLA	5.331.404	6.513.980	8.974.708	8.614.889	8.533.183	37.968.164	7.593.633
	Jumlah	80.489.266	76.600.767	91.323.906	92.220.097	88.737.497	429.371.533	85.874.307
	Rata - rata	10.061.158	9.575.096	11.415.488	11.527.512	11.092.187	53.671.441	10.734.288

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa data nilai rata-rata penjualan terjadi penurunan pada tahun 2016 dan 2019 pada perusahaan yang artinya lebih besar jumlah pengeluaran perusahaan daripada pendapatan yang diperoleh. Penjualan yang semakin menurun menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dianggap kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien. Hal ini akan merugikan perusahaan karena akan menyulitkan bisnis yang berkembang dan kinerja perusahaan juga bisa menurun di masa depan.

4.2. Statistik Deskriptif

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti membuat analisis deskriptifnya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	-5.60	9.94	3.5293	3.62231
ROE	40	-6.91	25.49	7.8600	7.96551
NPM	40	-37.39	24.75	5.9327	11.29125
Laba Bersih	40	-774.31	260.65	-46.4242	170.43930
Valid N (listwise)	40				

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel olahan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel adalah 30 data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia yaitu data keuangan dari perusahaan bidang Perkebunan yang berupa laporan keuangan tahun 2015-2019. Adapun hasil perhitungan dari analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai maksimum pada *Return On Asset* (ROA) X1 adalah 9.94. Sedangkan nilai paling minimum pada *Return On Asset* (ROA) X1 adalah -5.60.

Pada variabel penelitian *Return On Equity* (ROE) X2 nilai maksimum atau nilai paling tinggi adalah 25.49 dan nilai minimumnya atau nilai terendahnya adalah -6.91.

Kemudian, nilai maksimum atau nilai paling tinggi pada *Net Profit Margin* (NPM) X3 adalah 24.75 dan nilai minimum atau yang nilai yang paling rendah dari *Net Profit Margin* (NPM) X3 adalah -37.39.

Pada Variabel Laba Bersih (Y) dalam penelitian ini mempunyai nilai maksimum 260.65 dan nilai minimum atau nilai terendahnya adalah -774.31.

4.3. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal, yaitu dengan menggunakan uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H0 Diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

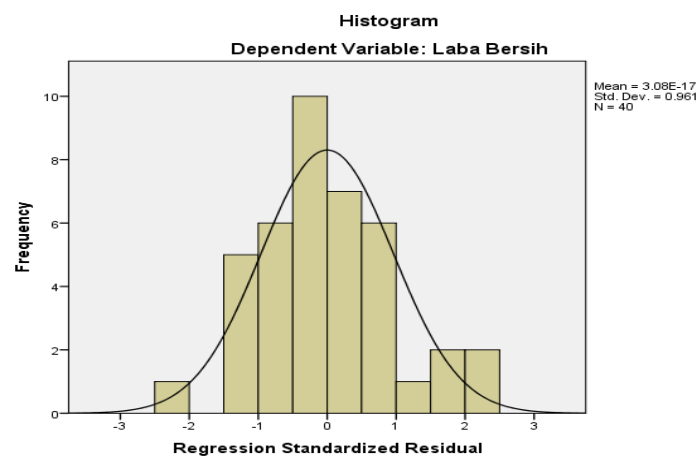
Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	370335.72064614
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.070
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS 23

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa level *signifikansi* yaitu 200 lebih besar dari 0.05, maka H_a diterima yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal. Data terdistribusi normal ini juga dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot data sebagai berikut:

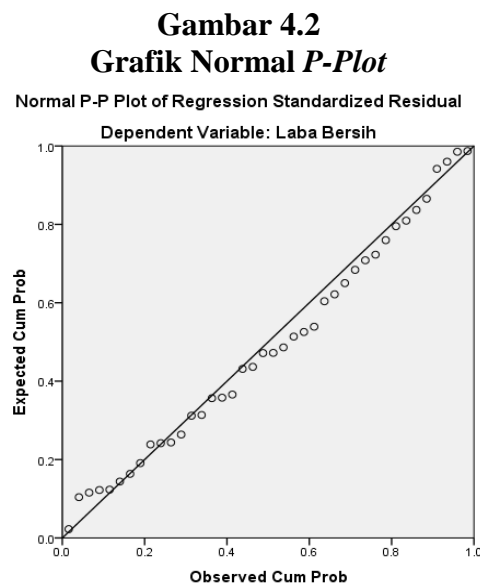
Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber: SPSS 23

Grafik histogram pada gambar 4.1 menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring kekiri ataupun ke kanan. Dan dengan hasil uji

normalitas dengan menggunakan grafik *p-plot* juga seperti pada gambar 4.2 dibawah ini:



Sumber: SPSS 23

Pada grafik P-Plot diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), sebagai berikut:

- a) Jika nilai $VIF < 10$ maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas
- b) Jika nilai $VIF > 10$ maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Adapun hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-43951.145	92817.066		-.474	.639		
	ROA	157300.701	33023.725	.875	4.763	.000	.267	3.744
	ROE	28120.004	12107.765	.314	2.322	.026	.494	2.024
	NPM	27627.691	10225.205	.430	2.702	.010	.355	2.817

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan hasil data maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel ROA, ROE dan NPM diatas 0.10 dan nilai VIF berada dibawah 10.00. Hal ini meunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Adapaun cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* (D-W). Setelah dilakukan pengujian oleh peneliti tentang autokorelasi ini, maka diperoleh hasil yang telah peneliti paparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.822 ^a	.676	.649	385457.639	1.023

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Laba Bersih

(Sumber: SPSS 23)

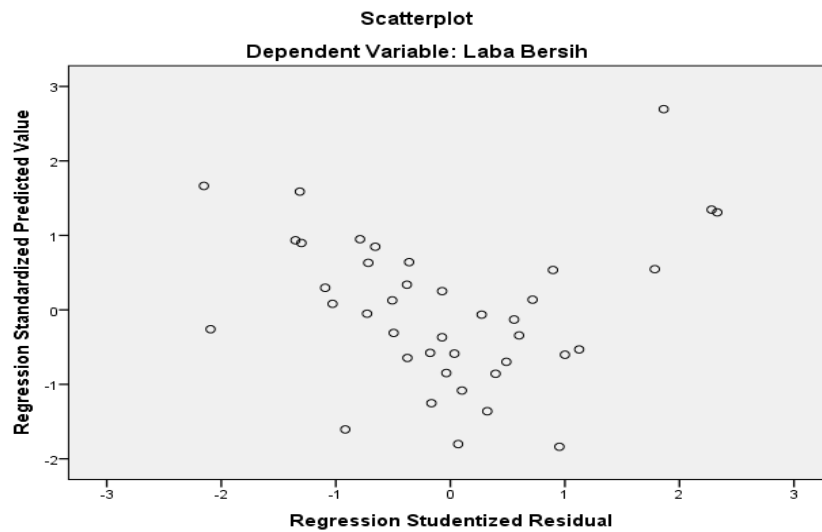
Berdasarkan hasil output yang telah dilakukan, diketahui nilai DW adalah sebesar 1.023. selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan tabel Durbin Watson dengan tingkat sig sebesar 5%. Dengan jumlah sampel $N= 40$ dan jumlah variabel independen $K= 3$. Berdasarkan tabel DW maka diperoleh nilai $du= 1.658$. Nilai DW 1.023 lebih besar dari nilai $du + 1.658$ dan kurang dari $4 - 1.658= 2.342$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu dengan cara:

- a. Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: SPSS 23

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa jika tidak pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak diteliti.

2. Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun hasil yang diperoleh dari analisis regresi linear berganda yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-43951.145	92817.066		-.474	.639			
ROA	157300.701	33023.725	.875	4.763	.000	.752	.622	.452
ROE	28120.004	12107.765	.314	2.322	.026	.683	.361	.220
NPM	27627.691	10225.205	.430	2.702	.010	.455	.411	.256

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel 4.5, didapat hasil regresi linear berganda yaitu dengan metode analisisnya $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ dimana hasilnya:

Pertumbuhan Laba = $-43951.14 + 157300.70X_1 + 28120X_2 - 27627.69X_3$,
maksud dari ini adalah :

- a. Konstanta $a = -43951.14$

Konstanta bernilai negatif, artinya jika *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak ada atau sama dengan nol, maka Pertumbuhan Laba akan semakin menurun atau minus -43951.14. Hasil ini bermakna bahwa semakin rendah rasio ROA, ROE dan NPM maka pertumbuhan laba juga akan semakin menurun.

- b. Koefisien Regresi *Return On Asset* (ROA) $X_1 = 157300.70$

Return On Asset (ROA) koefisien regresinya 157300.70 ini berarti apabila ROA naik sebesar 1% maka pertumbuhan laba juga meningkat sebesar 157.300% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio ROA maka pertumbuhan laba mempunyai peluang untuk meningkat.

- c. Koefisien Regresi *Return On Equity* (ROE) $X_2 = 28120$

Return On Equity koefisien regresinya 28120 ini berarti apabila ROE naik sebesar 1% maka pertumbuhan laba juga meningkat sebesar 281.20%. Hasil

ini memiliki makna bahwa jika semakin tinggi rasio ROE maka pertumbuhan laba juga akan meningkat.

- d. Koefisien Regresi *Net Profit Margin* (NPM) $X_3 = 27627.69$

Net Profit Margin (NPM) koefisien regresinya 27627.69 dan ini berarti apabila net profit margin naik sebesar 1% maka pertumbuhan laba juga akan meningkat sebesar 27627.69%. Hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio NPM maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t-statistik

Uji ini dilakukan untuk mengukur secara parsial seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dalam tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$).

- a) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima
 b) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak

Rumusannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t\text{-tabel} &= \alpha; n-k \\ &= 0.05; 40-4 \\ &= 0.05; 36 \end{aligned}$$

$$t\text{-tabel} = 2.02619$$

ket: α = signifikansi (0.05%)

n = Jumlah Responden

k = Jumlah variabel

b) Uji Koefisien Regresi X2 (ROE)

Hipotesis statistika uji:

$$a = 0.05 \qquad t \text{ tabel} = 2.026$$

$$p\text{-value} = 0.02 \qquad t \text{ hitung} = 2.322$$

Keputusan Uji

Nilai p-value < a yaitu $0.02 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 .

Kesimpulannya:

Dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan kesimpulan bahwa koefisien regresi X2 adalah signifikan atau artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan t hitung dan t tabel, hasil perhitungan SPSS bahwa nilai t hitung sebesar 2.322 nilai ini lebih besar dari t tabel 2.026, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) X2 berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y).

c) Uji Koefisien Regresi X3 (NPM)

Hipotesis statistika uji:

$$a = 0.05 \qquad t \text{ tabel} = 2.026$$

$$p\text{-value} = 0.01 \qquad t \text{ hitung} = 2.702$$

Keputusan Uji

Nilai p-value < a yaitu $0.01 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 .

Kesimpulannya:

Dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan kesimpulan bahwa koefisien regresi X2 *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Berdasarkan t hitung dan t tabel, hasil perhitungan SPSS bahwa nilai t hitung sebesar 2.702 nilai ini lebih besar dari t tabel 2.026, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) X3 berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y).

b. Uji F Statistik

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Return On Asset* (ROA) X1, *Return On Equity* (ROE) X2, dan *Net Profit Margin* (NPM) X3 secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Y) Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada tingkat eror/signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0.05$) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Apabila F hitung $<$ F tabel pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima
- b) Apabila F hitung $>$ F tabe pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak

Adapun rumus mencari nilai F-tabel dengan menentukan df1 (N1) dan df2 (N2) yaitu:

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k$$

Dimana k = jumlah variabel bebas + Variabel terikat

$$n = \text{Jumlah Sampel}$$

$$\text{Jadi, } df1 = k-1 = 4-1 = 3$$

$$df2 = n - k = 40-4 = 36$$

$$F \text{ tabel} = 2.87$$

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1115502149572 9.574	3	3718340498576.524	25.026	.000 ^b
	Residual	5348793293473. 408	36	148577591485.372		
	Total	1650381478920 2.982	39			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

(sumber: SPSS 23)

Dari hasil diatas, diperoleh nilai F tabel sebesar 2.87. Hasil pengujian secara simultan melalui Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 25.026 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. dan berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh bahwa nilai hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak karena nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $25.026 > 2.87$. sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) X1, *Return On Equity* (ROE) X2, dan *Net Profit Margin* (NPM) X3 secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Y) Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.822 ^a	.676	.649	385457.639	.676	25.026	3	36	.000

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Berdasarkan hasil menurut output model summary diatas terlihat bahwa nilai R (koefisien Korelasi) sebesar 0.822, yang berarti bahwa variabel dependen dan independen dapat dikategorikan memiliki hubungan linear yang sangat kuat.

Kemudian pada R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0.676 atau 67.6%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh sebesar 67.6% terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya 32.4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan. Itu ditunjukkan ditandai dengan nilai p-value $< \alpha$ yaitu $0.00 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 . Artinya bahwa koefisien regresi X_1 adalah signifikan. Artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini juga ditandai dengan nilai koefisien regresinya 157.300.70 % ini berarti apabila *Return On Asset* (ROA) naik sebesar 1% maka Pertumbuhan Laba juga meningkat sebesar 157.300% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio *Return On Asset* (ROA) maka Pertumbuhan Laba mempunyai peluang untuk meningkat.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Yurandy Tanrio (2016), dimana hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh

signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima.

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Selanjutnya hasil analisis pada *Return On Equity* (ROE) juga menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) juga berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai p-value $< \alpha$ yaitu $0,02 < 0,05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 , didapatkan kesimpulan bahwa koefisien regresi X_2 adalah signifikan atau artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Return On Equity* koefisien regresinya 28120 ini berarti apabila ROE naik sebesar 1% maka Pertumbuhan Laba juga meningkat sebesar 281.20%. Hasil ini memiliki makna bahwa jika semakin tinggi rasio ROE maka Pertumbuhan Laba juga akan meningkat.

Hal ini juga sesuai dalam penelitian Venty Katon Zaptatica (2019), bahwa Nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* (β_3) sebesar 58,567 satuan arah positif menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan Pertumbuhan Laba 58,567. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,006. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (X_2) signifikan terhadap variabel terikat Pertumbuhan Laba (Y).

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Kemudian hasil perhitungan data dari *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hasil dimana nilai p-value < α yaitu $0.01 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 . Dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan kesimpulan bahwa koefisien regresi X_3 *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Kemudian hasil koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM) 27627.69 dan ini berarti apabila *Net Profit Margin* naik sebesar 1% maka Pertumbuhan Laba juga akan meningkat sebesar 27627.69%. Hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio NPM maka Pertumbuhan Laba akan mengalami peningkatan.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Susiah Wati (2016) yang menunjukkan bahwa *Net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh *Net Profit Margin* diikuti oleh peningkatan atau penurunan Pertumbuhan Laba. Keadaan ini dapat dilihat dari hasil regresi yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sedangkan Nilai t hitung diperoleh sebesar 2,021. nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,667 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini disebabkan karena *Net Profit Margin* mampu menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat khusus dengan kata lain, *Net Profit Margin* sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya dapat terlihat efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain.

4. Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Dan selanjutnya hasil analisis pada *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hasil nilai F tabel sebesar 2.87. Hasil pengujian secara simultan melalui Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 25.026 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. dan berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh bahwa nilai hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak karena nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $25.026 > 2.87$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) X1, *Return On Equity* (ROE) X2, dan *Net Profit Margin* (NPM) X3 secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Y.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian dari jurnal Muh Syafriansyah (2020) bahwa nilai F yang di peroleh sebesar 31414. sementara nilai $F_{tabel}(a = 0.05; df1=3, df2=1)$ adalah sebesar 216. Apabila nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , maka di peroleh $F_{hitung} (31414) > F_{tabel} (216)$ dan tingkat signifikan sebesar 0.004 dimana nilai signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan uji F signifikan. Hal ini berarti H4 diterima, sehingga dapat di simpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pada Variabel *Return On Asset* (ROA) X1 berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y). Artinya semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka pertumbuhan laba juga meningkat.
2. Pada Variabel *Return On Equity* (ROE) X2 berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y). Artinya semakin tinggi nilai rasio *Return On Asset* (ROE) maka akan meningkatkan pertumbuhan laba.
3. Pada Variabel *Net Profit Margin* (NPM) X3 berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y). Artinya semakin tinggi nilai rasio *Net Profit Margin* (NPM) maka akan meningkatkan pertumbuhan laba.
4. Secara bersama-sama Variabel *Return On Asset* (ROA) X1, *Return On Equity* (ROE) X2, dan *Net Profit Margin* (NPM) X3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

5.2. Saran

1. Pada penelitian ini hanya terbatas pada variabel-variabel akuntansi saja yang diperoleh dari informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan variable-variabel yang lebih luas lagi
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat menambah informasi keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena bisa saja variabel yang tidak ada di penelitian ini namun ketika ditambah dengan variabel lain mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Penelitian ini sangat terbatas pada periode yang terbilang pendek yaitu lima tahun (2015 - 2019), sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian yang diharapkan. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periodenya atau memasukkan periode baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K., & Makmuri. (2015, Januari). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba. *Teleskop*, 15(1), 1-22.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343 - 358.
- Dewi, S., H S, A. K., & Dwi Pratiwi, Y. N. (2020, Juni). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Perubahan Laba Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 1-6.
- Enggariyanto, D., & Hasanah , A. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15 - 25.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Senmakombis*, 2(1), 82 - 91.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013, April). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 63-84.
- Hafiz, M. S., Radiman, Sari, M., & Jufrizen. (2019, November). Analisis Faktor Determinan Return On Asset Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 107-122.
- Handayani, N., & Winarningsih , S. (2020, Oktober). The Effect Of Net Profit Margin and Return On Equity Toward Profit Growth. *Moneter Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 198-204.
- Hendaryan, D., & Yuniarti, D. (2017). Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Listing di BEI Periode 2010 - 2015). *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)*, 1(3), 22 - 32.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 211 - 227.
- Ilat, V., & Watung, R. W. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2015. *Jurnal EMBA*, 4(2), 518 - 529.

- Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020, April). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183-195.
- Juwari, & Zulviani, A. M. (2020, September). Pengaruh DER, ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geoekonomi*, 11(2), 189-201.
- Lie, H. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Busra Efek Indoneisia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 1(3), 64 - 82.
- Mukaram, & Safitri, A. M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 25 - 39.
- Nasution, A. E., Putri, L. P., & Dungga, S. (2019). The Effect Of Debt To Equity Ratio and Total Asset Turnover On Return On Equity In Automotive Companies and Components In Indonesia. *Advances In Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 92, 182-188.
- Panjaitan, R. J. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61 - 72.
- Pascarina, M. Y. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar di BEI Periode 2011 -2013. *JOM Fekon*, 1(1), 1324 - 1335.
- Rantika, D. R. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(6).
- Ravasadewa, R. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(5).
- Salamah, F., Kristanti, F. T., & Asalam, G. G. (2019, April). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *e-Proceeding Of Management*, 6(1), 741-749.
- Saputra, S. D., & Sayekti. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15, 115 - 121.
- Siregar, Q. R., & Batubara, H. C. (2017). Analisis Determinan Pertumbuhan Laba di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 79-92.

- Sundari, R., & Satria, M. R. (2021, Januari). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Wholesale Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Lat journal*, 2(1), 107-118.
- Sunreni, Rinaldo, J., & Randa, G. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Matua*, 1(2), 101 - 118.
- Suryanto, Ayem, S., & Wahyuni, T. (2013). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2011 - 2015. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 117 - 126.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56-69.
- Syafriansyah, M. (2020, Desember). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 1-10.
- Wati, S. (2016). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014 -2016. *Ekonomi - Akuntansi*.
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 545-554.
- Worokinasih, S., & Sholikhah, R. A. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi Pada Perusahaan Sektor Jasa Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(1).
- Yuyetta, E. N., & Yuliana, L. (2017). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2015. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1 - 13.
- Zulkifli. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Earning Growth Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, XXIII(2), 175 - 189.

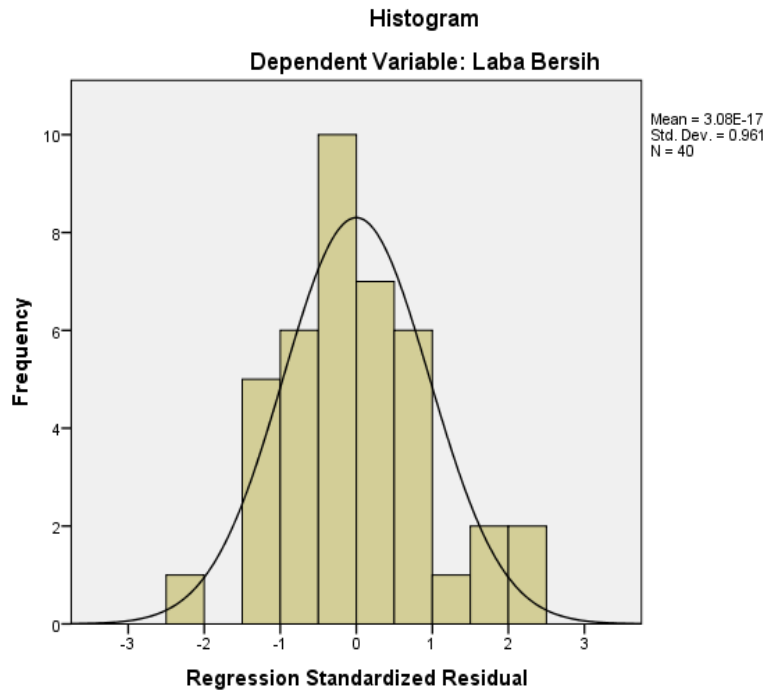
LAMPIRAN - LAMPIRAN

Uji Normalitas

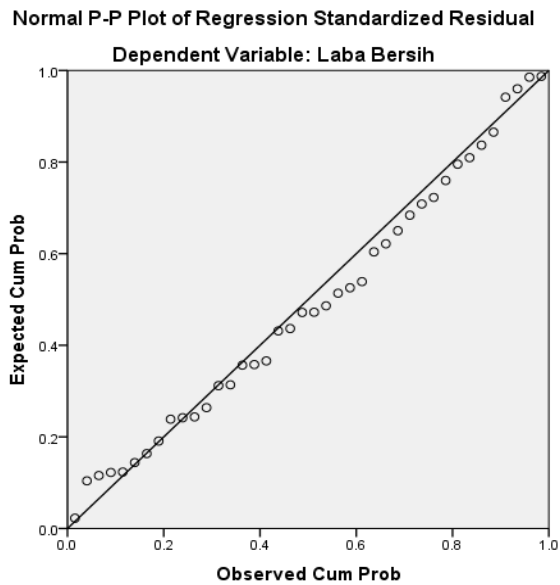
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	370335.72064614
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.070
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS 23



Sumber: SPSS 23



Sumber: SPSS 23

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-43951.145	92817.066		-.474	.639		
	ROA	157300.701	33023.725	.875	4.763	.000	.267	3.744
	ROE	28120.004	12107.765	.314	2.322	.026	.494	2.024
	NPM	27627.691	10225.205	.430	2.702	.010	.355	2.817

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

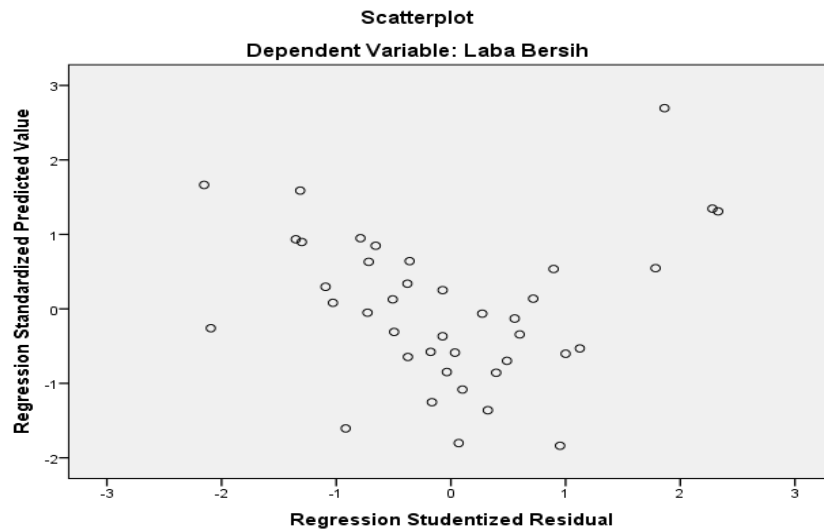
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.822 ^a	.676	.649	385457.639	1.023

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Laba Bersih

(Sumber: SPSS 23)

Uji Heterokedastisitas



Sumber: SPSS 23

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-43951.145	92817.066		-.474	.639			
ROA	157300.701	33023.725	.875	4.763	.000	.752	.622	.452
ROE	28120.004	12107.765	.314	2.322	.026	.683	.361	.220
NPM	27627.691	10225.205	.430	2.702	.010	.455	.411	.256

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Uji t-statistik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-43951.145	92817.066		-.474	.639			
	ROA	157300.701	33023.725	.875	4.763	.000	.752	.622	.452
	ROE	28120.004	12107.765	.314	2.322	.026	.683	.361	.220
	NPM	27627.691	10225.205	.430	2.702	.010	.455	.411	.256

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Uji F Statistik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11155021495 729.574	3	3718340498576.52 4	25.026	.000 ^b
	Residual	53487932934 73.408	36	148577591485.372		
	Total	16503814789 202.982	39			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA
(sumber: SPSS 23)

Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.822 ^a	.676	.649	385457.639	.676	25.026	3	36	.000

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Tabel Durbin-Watson (DW). $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	DL	dU	dL	Du	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694

53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi t (df =1-40)

Df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Financial data and ratios

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners

Book end : December

BALANCE SHEET

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	611,181	294,441	531,583	262,292	194,577
Receivables	47,451	88,026	579,126	704,749	544,050
Inventories	1,278,120	1,691,575	2,097,204	2,018,104	2,835,114
Current Assets	2,403,615	2,814,123	4,051,544	4,245,730	5,710,846
Fixed Assets	8,335,003	9,361,731	10,027,968	10,152,225	10,082,296
Other Assets	403,741	324,410	112,216	111,157	601,687
Total Assets	18,558,329	21,512,371	24,226,122	24,935,426	27,318,406
Growth (%)		15.92%	12.61%	2.93%	9.56%

Current Liabilities	4,110,955	3,522,133	3,942,967	2,309,417	3,681,899
Long Term Liabilities	2,609,888	6,291,451	2,689,673	4,089,571	4,497,548
Total Liabilities	6,720,843	9,813,584	6,632,640	6,398,988	8,179,447
Growth (%)		46.02%	-32.41%	-3.52%	27.82%

Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	787,373	787,373	962,344	962,344	962,344
Paid up Capital (Shares)	1,575	1,575	1,925	1,925	1,925
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	10,548,430	10,413,840	12,293,945	13,258,048	13,871,057
Total Equity	11,837,486	11,698,787	17,593,482	18,536,438	19,138,959
Growth (%)		-1.17%	50.39%	5.36%	3.25%

INCOME STATEMENTS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	16,305,831	13,059,216	14,121,374	17,305,688	13,761,630
Growth (%)		-19.91%	8.13%	22.55%	

Cost of Revenues	11,354,037	9,977,118	10,445,360	13,160,438	11,117,861
Gross Profit	4,951,794	3,082,098	3,676,014	4,145,250	2,643,769
Expenses (Income)	-	1,906,585	1,467,236	1,206,745	956,937
Operating Profit	-	-	2,208,778	2,938,505	-
Growth (%)				33.04%	

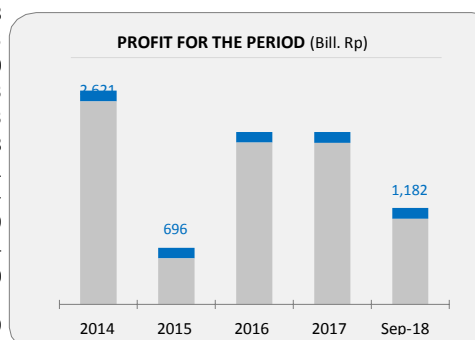
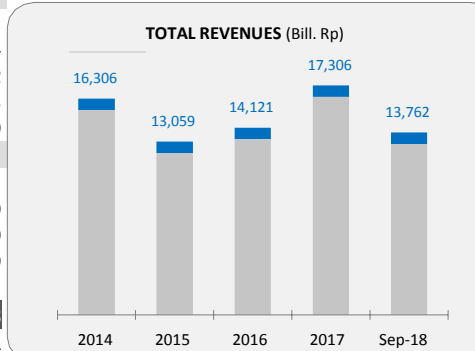
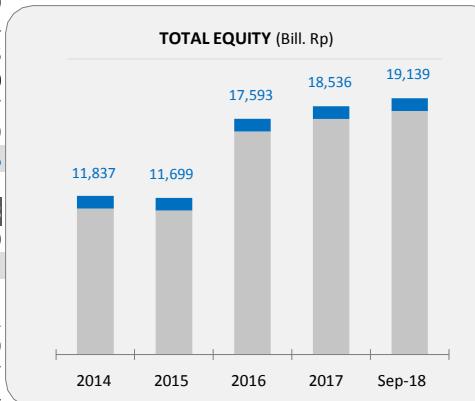
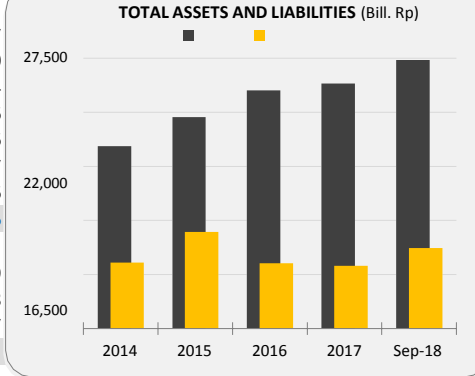
Other Income (Expenses)	-1,261,804	-	-	1,423	-
Income before Tax	3,689,990	1,175,513	2,208,778	2,938,505	1,686,832
Tax	1,068,715	479,829	94,479	824,876	504,923
Profit for the period	2,621,275	695,684	2,114,299	2,113,629	1,181,909
Growth (%)		-73.46%	203.92%	-0.03%	

Period Attributable	2,503,695	619,107	2,006,973	2,010,332	1,181,909
Comprehensive Income	2,584,645	689,403	2,179,787	2,064,015	1,181,909
Comprehensive Attributable	2,468,076	612,292	2,070,649	1,061,092	1,181,909

RATIOS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	58.47	79.90	102.75	183.84	155.11
Dividend (Rp)	960.00	-	99.00	470.00	112.00
EPS (Rp)	1,589.91	393.15	1,042.75	1,044.50	614.08
BV (Rp)	7,517.08	7,429.00	9,140.95	9,630.88	9,943.93
DAR (X)	0.36	0.46	0.27	0.26	0.30
DER(X)	0.57	0.84	0.38	0.35	0.43
ROA (%)	14.12	3.23	8.73	8.48	4.33
ROE (%)	22.14	5.95	12.02	11.40	6.18
GPM (%)	30.37	23.60	26.03	23.95	19.21
OPM (%)	-	-	15.64	16.98	-
NPM (%)	16.08	5.33	14.97	12.21	8.59
Payout Ratio (%)	60.38	-	9.49	45.00	18.24
Yield (%)	3.96	-	0.59	3.57	0.90

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



PT ASTRA AGRO LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/1 schedules

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 dan 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	383,366	2c,2o,4,6c	49,082	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.910 (2018: Rp 24.907)				<i>Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 23,910 (2018: Rp 24,907)</i>
Pihak ketiga	356,095	2d,5	295,436	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	12,644	2d,2o,5,6c	321,188	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	384,290	2d,36	41,375	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5,215	2d,2o,6c	5,430	<i>Related party</i>
Persediaan	1,974,035	2e,7	2,368,363	<i>Inventories</i>
Aset biologis	186,748	2h,13	174,827	<i>Biological assets</i>
Uang muka	153,854	8	182,241	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	1,015,764	9	1,062,686	<i>Prepaid taxes</i>
Total aset lancar	4,472,011		4,500,628	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	167,067	2b,10	172,966	<i>Investments in joint ventures</i>
Piutang jangka panjang				<i>Long-term receivables</i>
Pihak ketiga	-	2d,36	70,133	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	450,350	2d,2o,6c,36	469,119	<i>Related parties</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	825,031	2p,18c	838,940	<i>Deferred tax assets, net</i>
Tanaman produktif				<i>Bearer plants</i>
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.662.782 (2018: Rp 2.280.580)	5,423,078	2f,2j,11a	5,681,689	<i>Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,662,782 (2018: Rp 2,280,580)</i>
Tanaman belum menghasilkan	1,567,434	2f,2j,11b	1,367,116	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 6.968.437 (2018: Rp 6.019.488)	9,841,623	2g,2j,12	10,219,013	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 6,968,437 (2018: Rp 6,019,488)</i>
Aset biologis	171,561	2h,13	149,489	<i>Biological assets</i>
Goodwill	55,951	2b	55,951	<i>Goodwill</i>
Perkebunan plasma	1,198,863	2i,14	867,926	<i>Plasma plantations</i>
Tagihan restitusi pajak	2,706,543	18d	2,018,680	<i>Claims for tax refunds</i>
Aset lain-lain	94,612	2k,2w	445,317	<i>Other assets</i>
Total aset tidak lancar	22,502,113		22,356,339	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	26,974,124		26,856,967	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI TBK DAN ENTITAS
ANAK**

Lampiran 1/2 schedules

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2019 dan 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan				<i>Advances from customers</i>
Pihak ketiga	72,968	15	325,856	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	16,232	2o,6c,15	31,299	<i>Related parties</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	801,001	2l,16	1,057,257	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	25,844	2l,2o,6c,16	31,574	<i>Related parties</i>
Liabilitas lain-lain				<i>Other liabilities</i>
Pihak ketiga	161,050	2l	118,726	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	400	2l,2o,6c	413	<i>Related parties</i>
Akrual	152,327	17	155,572	<i>Accruals</i>
Utang pajak	91,866	2p,18b	137,799	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	95,077	2s,20	93,034	<i>Employee benefits obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	150,000	2q,19	1,125,000	<i>Short-term bank loans</i>
Total liabilitas jangka pendek	<u>1,566,765</u>		<u>3,076,530</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	5,535,466	2q,19	3,606,303	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	142,484	2p,18c	116,217	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	651,344	2s,20	583,395	<i>Employee benefits obligations</i>
Liabilitas lain-lain	99,538	2q,2w	-	<i>Other liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	<u>6,428,832</u>		<u>4,305,915</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>7,995,597</u>		<u>7,382,445</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham	962,344	21	962,344	<i>Share capital</i>
Tambah modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	(164,066)	23	(33,444)	<i>Other components of equity</i>
Saldo laba:		25		<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	192,500		192,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	13,651,380		13,989,234	<i>Unappropriated</i>
	<u>18,521,153</u>		<u>18,989,629</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>457,374</u>	2b,24	<u>484,893</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas	<u>18,978,527</u>		<u>19,474,522</u>	<i>Total equity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dan 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR The Year Ended December 31, 2019 And 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	17,452,736	2m,2o,2v,28	19,084,387	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(15,308,230)</u>	2m,2o,29	<u>(15,544,881)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>2,144,506</u>		<u>3,539,506</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(723,359)	2m,30	(786,046)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(460,839)	2m,2o,30	(427,554)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(34,652)	2n	66,114	<i>Finance cost Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penghasilan bunga	30,214	2o,32	25,774	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(5,899)	2b,10	(15,069)	<i>Share of results of joint ventures</i>
Lain-lain, bersih	<u>61,226</u>	33	<u>29,412</u>	<i>Others, net</i>
	<u>(1,483,646)</u>		<u>(1,332,426)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	660,860		2,207,080	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(417,231)</u>	2p,18a	<u>(686,357)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>243,629</u>		<u>1,520,723</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	(20,805)	2s,20	23,219	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>
Lindung nilai arus kas	(310,997)	2w,19,38	178,505	<i>Cashflow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>82,950</u>	18c	<u>(50,431)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(248,852)</u>		<u>151,293</u>	
Total (rugi)/laba komprehensif	<u>(5,223)</u>		<u>1,672,016</u>	Total comprehensive (loss)/ income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	211,117		1,438,511	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>32,512</u>		<u>82,212</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>243,629</u>		<u>1,520,723</u>	
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/ income attributable to:
Pemilik Perusahaan	(37,346)		1,589,141	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>32,123</u>		<u>82,875</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(5,223)</u>		<u>1,672,016</u>	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u>109.69</u>	2t,34	<u>747.40</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk.

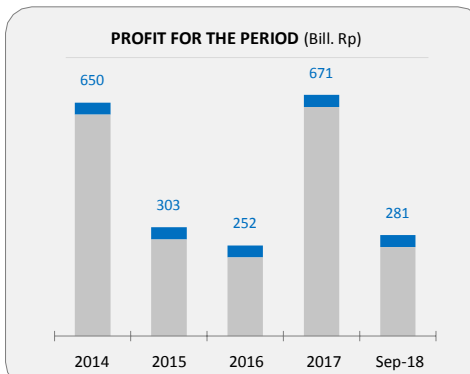
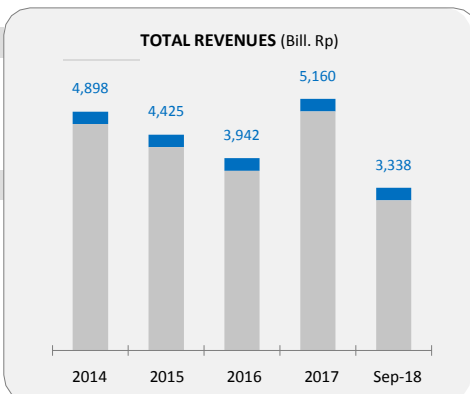
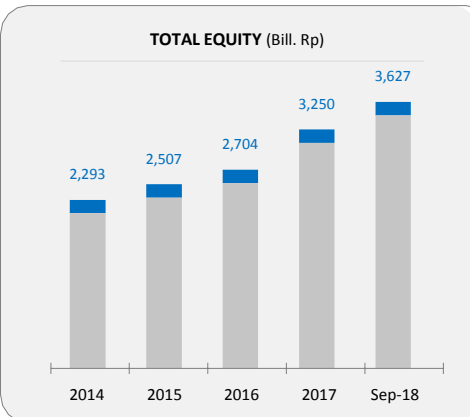
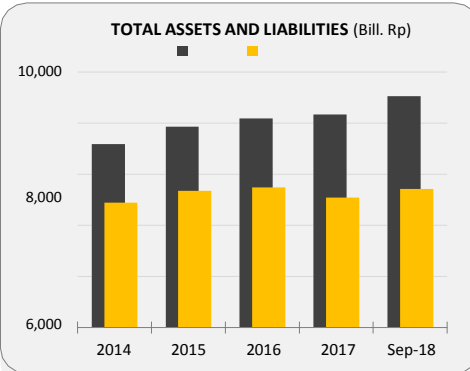
Financial data and ratios

Public Accountant : Siddharta Widjaja & Partners

Book end : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,070,461	798,488	251,218	381,055	335,089
Receivables	327,823	349,357	327,166	354,557	312,736
Inventories	712,761	717,875	675,393	588,340	761,547
Current Assets	2,402,841	2,315,276	1,753,048	1,739,837	2,228,909
Fixed Assets	1,962,477	1,948,490	2,084,892	2,050,834	2,086,395
Other Assets	59,995	23,774	25,854	-	3,134
Total Assets	7,174,488	7,853,275	8,183,318	8,336,065	9,049,866
Growth (%)		9.46%	4.20%	1.87%	8.56%
Current Liabilities	2,113,192	2,098,774	1,961,618	1,724,895	1,953,416
Long Term Liabilities	2,767,965	3,247,480	3,517,359	3,361,431	3,469,677
Total Liabilities	4,881,157	5,346,254	5,478,977	5,086,326	5,423,093
Growth (%)		9.53%	2.48%	-7.17%	6.62%
Authorized Capital	700,000	700,000	700,000	700,000	700,000
Paid up Capital	211,970	211,970	211,970	211,970	211,970
Paid up Capital (Shares)	2,120	2,120	2,120	2,120	2,120
Par Values	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,464,309	1,707,875	1,906,367	2,447,956	2,821,309
Total Equity	2,293,331	2,507,021	2,704,341	3,249,739	3,626,773
Growth (%)		9.32%	7.87%	20.17%	11.60%
Total Revenues	4,898,479	4,425,060	3,942,024	5,159,911	3,338,063
Growth (%)		-9.66%	-10.92%	30.89%	
Cost of Revenues	3,189,046	3,250,076	2,993,149	3,436,965	2,333,969
Gross Profit	1,709,433	1,174,984	948,875	1,722,946	1,004,094
Expenses (Income)	633,986	444,658	331,996	532,909	307,835
Operating Profit	1,075,447	730,326	616,879	1,190,037	696,259
Growth (%)		-32.09%	-15.53%	92.91%	
Other Income (Expenses)	-202,910	-303,639	-279,429	-243,280	-263,683
Income before Tax	872,537	426,687	337,450	946,757	432,576
Tax	222,743	124,168	85,410	275,711	132,239
Profit for the period	649,794	302,519	252,040	671,046	280,931
Growth (%)		-53.44%	-16.69%	166.25%	
Period Attributable	649,695	269,661	250,707	671,046	277,250
Comprehensive Income	649,794	314,147	251,430	671,046	280,931
Comprehensive Attributable	649,695	280,450	250,784	585,153	277,250

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	113.71	110.32	89.37	100.87	114.10
Dividend (Rp)	50.00	5.00	-	10.00	-
EPS (Rp)	306.50	127.22	23.65	63.31	26.16
BV (Rp)	1,081.91	1,182.72	255.13	306.58	342.15
DAR (X)	0.68	0.68	0.67	0.61	0.60
DER(X)	2.13	2.13	2.03	1.57	1.50
ROA (%)	9.06	3.85	3.08	8.05	3.10
ROE (%)	28.33	12.07	9.32	20.65	7.75
GPM (%)	34.90	26.55	24.07	33.39	30.08
OPM (%)	21.95	16.50	15.65	23.06	20.86
NPM (%)	13.27	6.84	6.39	13.00	8.42
Payout Ratio (%)	16.31	3.93	-	15.80	-
Yield (%)	1.30	0.83	-	2.29	-
*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	<u>31 December/ December 2018</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3i,4	270.331	523.895	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3i,15	-	70.000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3i,5	349.569	388.635	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3i,3p,5,34	5.493	10.493	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3i,6	27.610	28.659	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,7	710.537	870.563	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		109.881	125.810	<i>Prepaid value added tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3i,9	167.783	70.714	<i>Loan to third parties</i>
Beban dibayar dimuka		3.148	5.126	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak yang dapat dikembalikan	20d	1.524	6.866	<i>Refundable income tax</i>
Uang muka	8	183.143	221.582	<i>Advance payments</i>
Aset biologis	3e,11	103.037	73.626	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya		475	1.951	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>1.932.531</u>	<u>2.397.920</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3l,20e	126.412	85.380	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		21.764	42.657	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	20d	155.752	63.263	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3i,9	188.209	272.993	<i>Loan to third parties</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3i,10	261.735	241.105	<i>Available for sale financial assets</i>
Uang muka koperasi	3d	1.168.527	909.927	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman produktif	3f,3h,12	4.088.227	4.273.691	<i>Bearer plants</i>
Aset biologis	3e,11	112.638	111.785	<i>Biological assets</i>
Aset tetap	3g,3h,13	3.151.121	2.998.657	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	3a,3h,14	236.987	242.877	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	72.911	80.533	<i>Non-current assets held for sale</i>
Uang muka	8	99.712	11.130	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar lainnya		4.295	6.974	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>9.688.290</u>	<u>9.340.972</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>11.620.821</u>	<u>11.738.892</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statement, which form an integral part of these consolidated financial statements

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 December/ <i>December 2019</i>	31 December/ <i>December 2018</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3i,15	709.785	612.102	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	3i,16	529.351	567.125	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3i,16,34	561	3.234	<i>Related party</i>
Utang pajak	20a	28.715	85.389	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3g,3i	12.507	14.001	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3i,15	676.510	676.426	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Beban akrual	3i,17	136.437	97.981	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3i,18	267.862	264.770	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.361.728	2.321.028	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3k,19	266.426	217.354	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3l,20e	245.238	293.812	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3g,3i	1.121	13.586	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3i,15	5.014.716	5.197.683	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3i	-	36.467	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.527.501	5.758.902	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.889.229	8.079.930	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
35.000.000.000 saham				<i>35,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	21	211.997	211.997	<i>Issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	22	677.092	677.092	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	1e,3i	(84.965)	(84.965)	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran berbasis saham	3j,24	24.690	24.690	<i>Share-based payment</i>
Komponen ekuitas lainnya	3a,23	(96.063)	(106.915)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		2.854.993	2.790.790	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.646.244	3.571.189	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,26	85.348	87.773	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		3.731.592	3.658.962	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.620.821	11.738.892	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statement, which form an integral part of these consolidated financial statements

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise
specified)

	Catatan Notes	Tahun yang Berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2019	2018	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN	3b,27	5.736.684	4.761.805	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,28	(4.275.989)	(3.218.587)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		1.460.695	1.543.218	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		52.821	16.633	Other income
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	13	8.081	(339)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban penjualan	29	(396.571)	(272.857)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(356.277)	(346.843)	General and administrative expenses
(Rugi) laba neto selisih kurs		(24.263)	27.747	Net currency exchange (loss) gain
Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar aset Biologis	11	29.622	(26.470)	Gain (loss) from changes in fair value of biological assets
Beban lainnya		(17.554)	(9.226)	Other expenses
LABA OPERASI		756.554	931.863	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3r,31	28.174	38.619	Finance income
Biaya keuangan	3r,31	(504.644)	(359.218)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		280.084	611.264	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3l,20b	(101.920)	(178.847)	Income tax expense
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		178.164	432.417	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATION
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	3n,35,39	-	(5.172)	Loss from discontinued operation, net of tax
LABA		178.164	427.245	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	19a	(15.737)	29.651	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3l	3.934	(7.407)	Income tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(11.803)	22.244	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		166.361	449.489	
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	39	1.312.656	1.334.671	Earnings before interest tax, depreciation and amortization EBITDA
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		179.940	420.502	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1.776)	6.743	Non-controlling interests
		178.164	427.245	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		168.786	441.615	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(2.425)	7.874	Non-controlling interest
		178.164	427.245	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)				
Operasi yang dilanjutkan	3o,32	16,98	40,16	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	3o,32	-	(0,49)	Discontinued operations
		16,98	39,67	

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

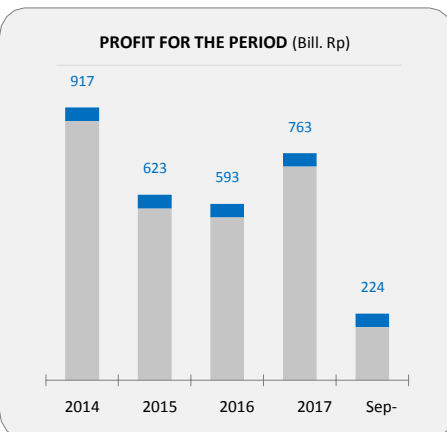
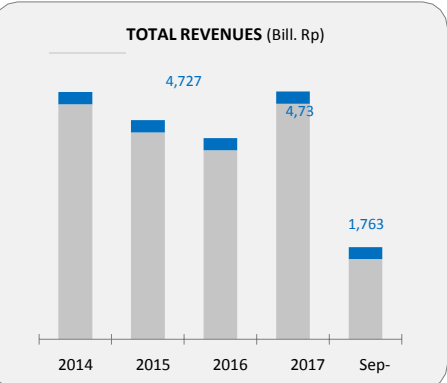
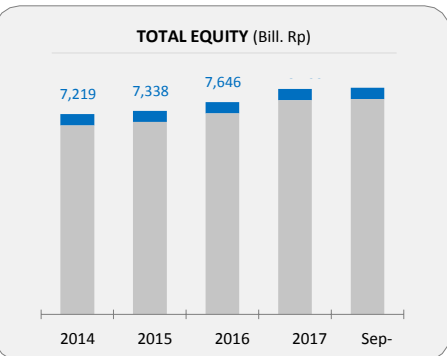
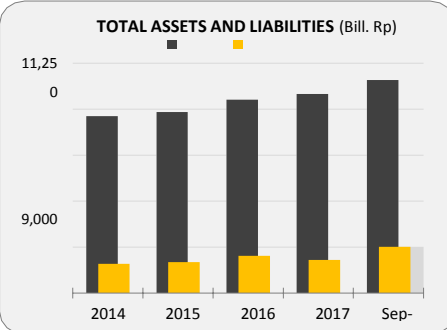
	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Cash & Cash Equivalents	1,356,532	737,114	1,140,614	1,633,460	1,881,855
Receivables	84,586	112,289	202,745	175,452	134,091
Inventories	380,360	398,426	569,085	308,149	588,843
Current Assets	1,863,506	1,268,557	1,919,661	2,168,414	2,954,927
Fixed Assets	3,238,752	3,427,971	3,436,091	3,233,981	6,218,373
Other Assets	127,552	239,021	332,603	282,164	211,249
Total Assets	8,655,146	8,848,792	9,459,088	9,744,381	10,427,644
Growth (%)		2.24%	6.90%	3.02%	7.01%
Current Liabilities	748,076	571,162	780,627	416,258	1,025,348
Long Term Liabilities	688,236	939,652	1,032,477	1,205,958	1,234,817
Total Liabilities	1,436,312	1,510,814	1,813,104	1,622,216	2,260,165
Growth (%)		5.19%	20.01%	-10.53%	39.33%
Authorized Capital	800,000	800,000	800,000	800,000	800,000
Paid up Capital	682,286	682,286	682,286	682,286	682,286
Paid up Capital (Shares)	6,823	6,823	6,823	6,823	6,823
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	5,482,962	5,580,787	5,930,180	6,392,940	6,437,839
Total Equity	7,218,834	7,337,978	7,645,984	8,122,165	8,167,479
Growth (%)		1.65%	4.20%	6.23%	0.56%

INCOME STATEMENTS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	4,726,539	4,189,615	3,847,869	4,738,022	1,763,272
Growth (%)		-11.36%	-8.16%	23.13%	
Cost of Revenues	3,090,100	3,073,774	2,737,084	3,395,184	1,367,404
Gross Profit	1,636,439	1,115,841	1,110,785	1,342,838	395,868
Expenses (Income)	395,917	279,935	300,011	384,408	141,919
Operating Profit	1,240,522	835,906	810,774	958,430	253,949
Growth (%)		-32.62%	-3.01%	18.21%	
Other Income (Expenses)	-51,591	-8,024	-32,213	47,806	36,775
Income before Tax	1,188,931	827,882	778,561	1,006,236	290,724
Tax	272,236	204,573	185,792	242,813	66,688
Profit for the period	916,695	623,309	592,769	763,423	224,036
Growth (%)		-32.00%	-4.90%	28.79%	
Period Attributable	916,704	623,312	593,829	763,481	224,921
Comprehensive Income	918,566	689,704	560,324	701,959	243,936
Comprehensive Attributable	918,575	689,707	561,384	702,017	244,821

RATIOS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	249.11	222.10	245.91	520.93	288.19
Dividend (Rp)	53.00	37.00	35.00	45.00	-
EPS (Rp)	134.36	91.36	87.04	111.90	32.97
BV (Rp)	1,058.04	1,075.50	1,120.64	1,190.43	1,197.07
DAR (X)	0.17	0.17	0.19	0.17	0.22
DER(X)	0.20	0.21	0.24	0.20	0.28
ROA (%)	10.59	7.04	6.27	7.83	2.15
ROE (%)	12.70	8.49	7.75	9.40	2.74
GPM (%)	34.62	26.63	28.87	28.34	22.45
OPM (%)	26.25	19.95	21.07	20.23	14.40
NPM (%)	19.39	14.88	15.41	16.11	12.71
Payout Ratio (%)	39.45	40.50	40.21	40.21	-
Yield (%)	2.80	2.80	2.01	3.17	-
*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA
TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	2019	Catatan Notes	2018	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.131.575	5	1.663.456	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		6		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	251.318	28	3.140	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	115.861		65.756	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain		6		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	84.377	28	67.585	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	17.062		15.545	<i>Third parties</i>
Persediaan	341.851	3,7	488.712	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	316	3,19	1.959	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pemasok	19.512		4.857	<i>Advances to suppliers</i>
Biaya dibayar di muka	4.555	9	590	<i>Prepaid expenses</i>
Aset biologis	182.920	8	89.280	<i>Biological assets</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	43.147	14	43.147	<i>Non-current asset held for sale</i>
Total Aset Lancar	2.192.494		2.444.027	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Beban tangguhan	26.353	10	32.856	<i>Deferred charges</i>
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	60.541	3,19	60.541	<i>Claims for tax refund and tax assessments under appeal</i>
Piutang plasma	61.309	3,11	51.823	<i>Plasma receivables</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1.273.441	12	942.670	<i>Investment in associates</i>
Aset pajak tangguhan	1.072	3,13	14.038	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	6.311.102	3,14	6.234.540	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	299.010	15	256.799	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	8.032.828		7.593.267	Total Non-current Assets
Total Aset	10.225.322		10.037.294	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	2019	Catatan Notes	2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	212.130		215.495	Third parties
Pihak berelasi	22.737	28	18.156	Related parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak ketiga	76.385		72.733	Third parties
Pihak berelasi	8.237	28	5.338	Related parties
Biaya masih harus dibayar	18.733	17	28.519	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	7.169	18	36.263	Advances from customers
Uang muka dari pihak berelasi	40.000	18,28	54.651	Advances from related parties
Utang pajak	26.825	3,19	2.491	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	54.590	17	91.168	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	466.806		524.814	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	42.239	13	44	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.217.777	3,20	1.180.317	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.260.016		1.180.361	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.726.822		1.705.175	Total Liabilities
Ekuitas		21		Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	682.286	1d	682.286	Issued and fully paid - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312		1.030.312	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 2.900.000 saham	(3.270)		(3.270)	Treasury shares - 2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	11.248		11.248	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	3.365		4.234	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.216)		(3.350)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	80.000		75.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	6.695.153		6.531.765	Unappropriated
	8.495.878		8.328.225	
Kepentingan Nonpengendali	2.622		3.894	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	8.498.500		8.332.119	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	10.225.322		10.037.294	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA
TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
DAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 Dan 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR
The Year Ended December 31, 2019
And 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan	3.699.439	22,28	4.019.846	Sales
Beban pokok penjualan	(3.137.879)	23,28	(3.336.813)	Cost of goods sold
Laba bruto	561.560		683.033	Gross profit
Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	93.640	8	(15.507)	Gain/(loss) arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(59.292)	24,28	(79.625)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(301.285)	24,28	(293.455)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	38.380	24,28	61.607	Other operating income
Beban operasi lain	(32.452)	24	(16.318)	Other operating expenses
Laba usaha	300.551		339.735	Operating profit
Penghasilan keuangan	66.517	25,28	71.104	Finance income
Beban keuangan	(597)	25	(425)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	(13.728)	12	6.638	Share in profit/(loss) of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	352.743		417.052	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(100.113)	19	(87.626)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	252.630		329.426	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	44.065		81.083	Re-measurement gain on employee benefits liability
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(869)		1.417	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	134		(3.350)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	43.330		79.150	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	295.960		408.576	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

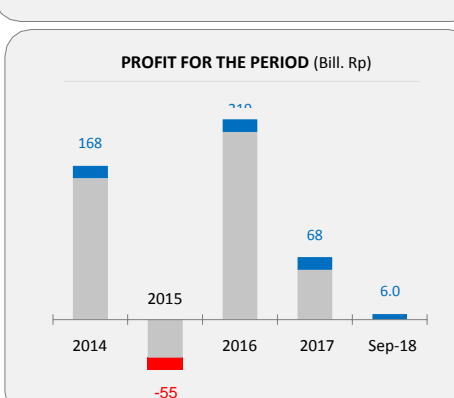
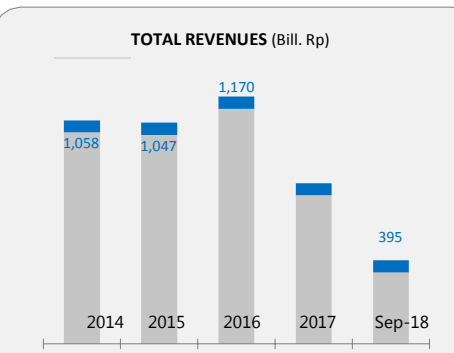
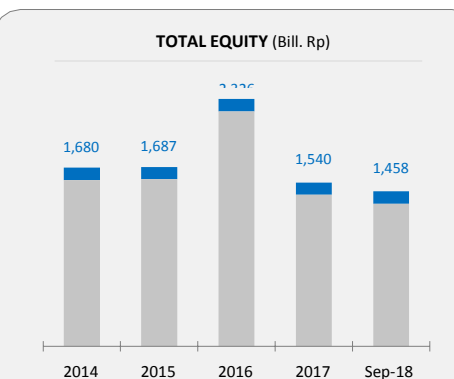
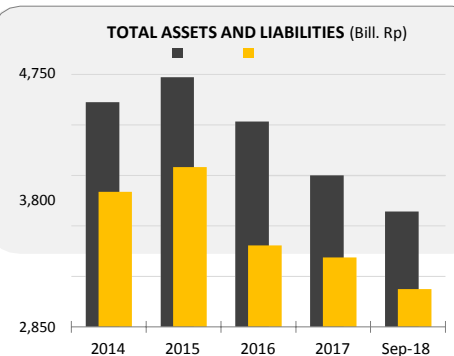
PALM Provident Agro Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	171,363	49,439	439,521	117,908	82,851
Receivables	162,866	33,953	25,075	15,925	19,931
Inventories	40,938	73,311	35,902	32,256	21,824
Current Assets	414,594	203,974	1,060,441	176,516	144,864
Fixed Assets	3,786,662	4,309,021	2,743,121	2,626,749	1,172,454
Other Assets	4,770	8,881	2,348	-	280
Total Assets	4,223,636	4,696,939	3,860,776	2,849,094	2,170,365
Growth (%)		11.21%	-17.80%	-26.20%	-23.82%
Current Liabilities	480,563	904,699	330,447	324,526	179,931
Long Term Liabilities	2,062,618	2,104,977	1,204,015	984,258	532,434
Total Liabilities	2,543,180	3,009,676	1,534,462	1,308,785	712,365
Growth (%)		18.34%	-49.02%	-14.71%	-45.57%
Authorized Capital	1,000,000	1,000,000	1,000,000	150,000	150,000
Paid up Capital	711,954	711,954	711,954	106,793	106,793
Paid up Capital (Shares)	7,120	7,120	7,120	7,120	7,120
Par Value	100	100	100	15	15
Retained Earnings	-291,670	-336,738	371,758	267,464	420,823
Total Equity	1,680,456	1,687,264	2,326,314	1,540,310	1,458,001
Growth (%)		0.41%	37.87%	-33.79%	-5.34%
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,057,576	1,046,536	1,169,778	759,995	395,344
Growth (%)		-1.04%	11.78%	-35.03%	
Cost of Revenues	703,261	719,071	835,338	507,181	288,491
Gross Profit	354,315	327,466	334,440	252,814	106,854
Expenses (Income)	-	386,871	83,789	177,328	54,884
Operating Profit	-	-	-	75,486	51,970
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-178,436	-	-	-	-
Income before Tax	175,879	-59,405	250,651	75,486	51,970
Tax	7,727	-4,163	31,551	7,270	45,959
Profit for the period	168,152	-55,242	219,100	68,216	6,011
Growth (%)		N/A	N/A	-68.87%	
Period Attributable	168,259	-55,206	219,214	68,287	6,083
Comprehensive Income	168,152	-776	140,092	-17,838	-213,724
Comprehensive Attributable	120,098	-742	140,204	-17,759	-213,651
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Se 18
Current Ratio (%)	86.27	22.55	320.91	54.39	80.51
Dividend (Rp)	-	-	42.00	61.50	-
EPS (Rp)	23.63	-7.75	30.79	9.59	0.85
BV (Rp)	236.03	236.99	326.75	216.35	204.79
DAR (X)	0.60	0.64	0.40	0.46	0.33
DER(X)	1.51	1.78	0.66	0.85	0.49
ROA (%)	3.98	-1.18	5.68	2.39	0.28
ROE (%)	10.01	-3.27	9.42	4.43	0.41
GPM (%)	33.50	31.29	28.59	33.27	27.03
OPM (%)	-	-	-	9.93	13.15
NPM (%)	15.90	-5.28	18.73	8.98	1.52
Payout Ratio (%)	-	-	136.41	641.19	-
Yield (%)	-	-	9.21	18.75	-
*US\$ Rate (Bt), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



PT PROVIDENT AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	4	54.697.298	98.438.402	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	5	3.547.266	1.135.881	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga		14.293.279	24.833.560	<i>Third parties</i>
Persediaan	6	7.226.466	11.531.770	<i>Inventories</i>
Aset biologis	7	8.424.000	10.524.000	<i>Biological assets</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	1.729.249	2.633.444	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	16	<u>5.115.416</u>	<u>5.343.050</u>	<i>Prepaid tax</i>
Total Aset Lancar		<u>95.032.974</u>	<u>154.440.107</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi	9	1.679.274.799	1.026.532.150	<i>Investment</i>
Bibitan	10	190.257	1.890.643	<i>Nursery</i>
Aset tetap	11	554.764.481	808.538.076	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	16	330.510	863.218	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	12	<u>722.720</u>	<u>280.220</u>	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>2.235.282.767</u>	<u>1.838.104.307</u>	Total Non-Current Assets
Total Aset		<u>2.330.315.741</u>	<u>1.992.544.414</u>	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	4.834.595	7.219.490	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	56.542	165.303	Third parties
Beban masih harus dibayar	15	5.553.917	6.623.315	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		197.098	229.721	Unearned income
Utang pajak	16	2.028.363	12.532.260	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Utang bank	17	86.940.000	75.670.000	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	233.506	354.110	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		99.844.021	102.794.199	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16	74.418.004	99.679.404	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	33.897.754	33.250.215	Employee benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	17	54.740.000	143.840.010	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	-	233.506	Third parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		163.055.758	277.003.135	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		262.899.779	379.797.334	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	21	106.793.105	106.793.105	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	22	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasury	23	(15.421.681)	(14.371.796)	Treasury stock
Surplus revaluasi	24	223.389.460	288.728.391	Revaluation surplus
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	9	874.505.374	327.247.945	Changes in the fair value of available for sale
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25	6.000.000	6.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		340.978.754	366.477.233	Unappropriated
		2.067.399.481	1.612.029.347	
Kepentingan nonpengendali	20	16.481	717.733	Non-controlling interests
Total Ekuitas		2.067.415.962	1.612.747.080	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		2.330.315.741	1.992.544.414	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial

Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
DAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 Dan 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR
The Year Ended December 31, 2019
And 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise state)

Pendapatan	189.158.260	26	446.646.667	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(146.919.044)	27	(332.520.353)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	42.239.216		114.126.314	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(66.992.481)	28	(137.479.661)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain – Bersih	(46.842.143)	29	(63.333.824)	<i>Other expenses - Net</i>
Rugi sebelum pajak	(71.595.408)		(86.687.171)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak penghasilan				<i>Income tax</i>
K i n i	-	16	(17.569.650)	<i>Current</i>
Tangguhan	869.392	16	(7.241.947)	<i>Deferred</i>
Total Pajak Penghasilan	869.392		(24.811.597)	<i>Total Income Tax</i>
Rugi tahun berjalan	(70.726.016)		(111.498.768)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain Setelah Pajak				<i>Other comprehensive income (loss) Net Of Tax</i>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan atas selisih nilai				<i>Item that will not be Reclassified to profit or loss</i>
Revaluasi aset	4.364.640	11,24	10.156.099	<i>Gain on revaluation assets</i>
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai				<i>Deconsolidation of gain on revaluation assets</i>
revaluasi aset pada entitas anak	(91.483.215)	24	(495.678.295)	
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(7.596.118)	19	20.492.913	<i>Remeasurement of defined benefit schemes</i>
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas :				
Keuntungan atas selisih nilai :				
revaluasi aset	(1.091.160)	16	(2.539.025)	
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai				
revaluasi aset pada entitas anak	22.870.804	16	141.657.860	
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	1.899.030	16	(5.123.228)	
	(71.036.019)		(331.033.676)	
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	547.257.429	9	327.247.945	<i>to profit or loss Changes in fair value investment- available for sale</i>
T o t a l	476.221.410		(3.785.731)	T o t a l
Total laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	405.495.394		(115.284.499)	Total other comprehensive profit for the year
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(70.724.206)	31	(111.414.418)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.810)	20	(84.350)	<i>Non-controlling interests</i>
Rugi tahun berjalan	(70.726.016)		(111.498.768)	<i>Loss for the year</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	405.497.204		(115.200.149)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.810)	20	(84.350)	<i>Non-controlling interests</i>
Total laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	405.495.394		(115.284.499)	Total other comprehensive profit for the year
Rugi per saham dasar (angka penuh)	(9,99)	31	(15,69)	<i>Basic loss earnings per share (full amount)</i>

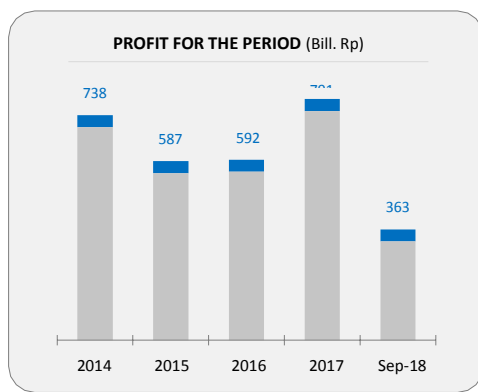
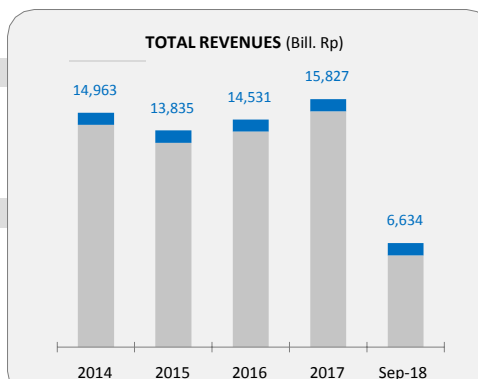
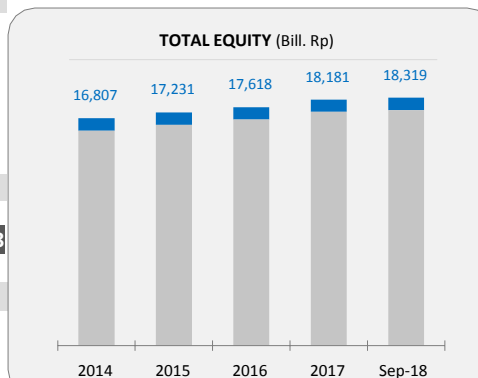
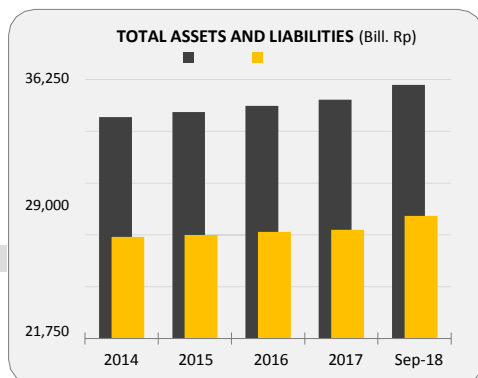
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,696,315	1,461,302	1,867,975	2,260,606	2,413,122
Receivables	988,651	1,106,197	1,119,170	1,196,302	1,395,571
Inventories	1,773,329	1,936,731	2,070,391	2,102,762	2,726,633
Current Assets	6,010,492	5,028,025	5,729,296	6,289,818	8,142,904
Fixed Assets	10,330,692	10,810,812	10,626,688	10,261,425	19,962,942
Other Assets	1,958,609	1,738,888	1,763,845	1,630,132	1,470,829
Total Assets	30,996,051	31,697,142	32,537,592	33,397,766	35,472,664
Growth (%)		2.26%	2.65%	2.64%	6.21%
Current Liabilities	6,898,825	5,373,084	4,595,300	6,187,987	9,094,816
Long Term Liabilities	7,290,175	9,092,657	10,324,004	9,029,000	8,058,880
Total Liabilities	14,189,000	14,465,741	14,919,304	15,216,987	17,153,696
Growth (%)		1.95%	3.14%	2.00%	12.73%
Authorized Capital	3,500,000	3,500,000	3,500,000	3,500,000	3,500,000
Paid up Capital	3,163,262	3,163,262	3,163,262	3,163,262	3,163,262
Paid up Capital (Shares)	15,816	15,816	15,816	15,816	15,816
Par Value	200	200	200	200	200
Retained Earnings	8,701,115	8,537,177	8,996,151	9,240,033	9,414,517
Total Equity	16,807,051	17,231,401	17,618,288	18,180,779	18,318,968
Growth (%)		2.52%	2.25%	3.19%	0.76%
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	14,962,727	13,835,444	14,530,938	15,826,648	6,633,745
Growth (%)		-7.53%	5.03%	8.92%	
Cost of Revenues	10,865,668	10,734,950	11,080,998	12,402,617	5,318,117
Gross Profit	4,097,059	3,100,494	3,449,940	3,424,031	1,315,628
Expenses (Income)	1,655,666	1,468,592	1,399,605	1,606,710	743,571
Operating Profit	2,441,393	1,631,902	2,050,335	1,817,321	572,057
Growth (%)		-33.16%	25.64%	-11.36%	
Other Income (Expenses)	-794,751	-954,068	-655,710	-623,452	-372,519
Income before Tax	1,646,642	677,834	1,394,625	1,193,869	199,538
Tax	537,281	312,955	784,831	498,436	144,948
Profit for the period	1,109,361	364,879	609,794	695,433	54,590
Growth (%)		-67.11%	67.12%	14.04%	
Period Attributable	842,286	264,490	538,330	512,200	57,105
Comprehensive Income	1,111,232	529,210	568,212	557,376	71,968
Comprehensive Attributable	843,399	396,379	512,470	399,301	66,558
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	87.12	93.58	124.68	101.65	89.53
Dividend (Rp)	16.00	5.00	10.00	10.00	-
EPS (Rp)	53.25	16.72	34.04	32.38	3.61
BV (Rp)	1,062.64	1,089.47	1,113.93	1,149.50	1,158.23
DAR (X)	0.46	0.46	0.46	0.46	0.48
DER(X)	0.84	0.84	0.85	0.84	0.94
ROA (%)	3.58	1.15	1.87	2.08	0.15
ROE (%)	6.60	2.12	3.46	3.83	0.30
GPM (%)	27.38	22.41	23.74	21.63	19.83
OPM (%)	16.32	11.80	14.11	11.48	8.62
NPM (%)	7.41	2.64	4.20	4.39	0.82
Payout Ratio (%)	30.04	29.90	29.38	30.88	-
Yield (%)	2.27	1.51	2.02	2.16	-
*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	Catatan		The accompanying notes form an integral	
	2019	Notes		
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.716.795	5	2.071.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3,6		Trade receivables
Pihak berelasi	532.075	31	582.406	Related parties
Pihak ketiga	677.158		700.189	Third parties
Piutang lain-lain	108.060	6,13	109.992	Other receivables
Persediaan	2.253.714	3,7	2.428.365	Inventories
Pajak dibayar di muka	370.931	29	336.031	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	303.587		169.903	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	16.327		11.580	Prepaid expenses
Aset biologis	717.620	8	516.656	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	62.326	12	62.326	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	6.758.593		6.988.907	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	2.571	31	2.449	Due from related parties
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	205.949	3,29	284.779	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Piutang plasma	1.457.728	3,13	1.378.256	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.329.972	9	967.003	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	923.171	3,10	1.112.859	Deferred tax assets
Goodwill	2.320.823	3,11	2.336.028	Goodwill
Aset biologis	314.739	8	328.500	Biological assets
Aset tetap	20.342.294	3,12	20.065.928	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.254.998	13	1.201.797	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	28.152.245		27.677.599	Total Non-current Assets
Total Aset	34.910.838		34.666.506	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	2019	Catatan Notes	2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	6.244.000	14	4.881.600	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak ketiga	819.288		827.669	Third parties
Pihak berelasi	72.806	31	54.021	Related parties
Utang lain-lain	281.929	16	299.826	Other payables
Biaya masih harus dibayar	552.346	16	461.283	Accrued expenses
Utang pajak	87.201	3,29	81.199	Taxes payable
Uang muka pembeli				Advances from buyers
Pihak ketiga	208.994		141.028	Third parties
Pihak berelasi	40.002	31	40.072	Related parties
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	500.063	14	1.004.698	Current maturities of long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.806.629		7.791.396	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	3.832.530	14	4.218.271	Long-term bank loans
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.660.389	31	1.652.885	Due to shareholder and other related parties
Liabilitas imbalan kerja	2.424.489	3,17	2.323.955	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	370.286	10	361.315	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	35.192	18	32.007	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.322.886		8.588.433	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	17.129.515		16.379.829	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		19		Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp200 par value per share (full amount)
Modal dasar - 17.500.000.000 saham				Authorized - 17,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -15.816.310.000 saham	3.163.262	1b	3.163.262	Issued and fully paid share capital - 15,816,310,000 shares
Tambahan modal disetor	2.495.125		2.495.125	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(261.161)		(261.161)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas	157.820		59.740	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun- akun kegiatan usaha luar negeri	2.002	2w	2.519	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	35.240		35.240	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	8.892.665		9.368.621	Unappropriated
	14.484.953		14.863.346	
Kepentingan Nonpengendali	3.296.370		3.423.331	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	17.781.323		18.286.677	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	34.910.838		34.666.506	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
DAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 Dan 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR
The Year Ended December 31, 2019
And 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	2019	Catatan Notes	2018	
Penjualan	13.650.388	20,31	14.059.450	Sales
Beban pokok penjualan	(11.564.711)	21,31	(11.732.276)	Cost of goods sold
Laba bruto	2.085.677		2.327.174	Gross profit
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	190.352	8	(30.882)	Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(516.474)	22,31	(525.014)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(916.297)	23,31	(846.398)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	90.164	24,31	136.992	Other operating income
Beban operasi lain	(294.304)	11,12,25	(88.608)	Other operating expenses
Laba usaha	639.118		973.264	Operating profit
Penghasilan keuangan	80.326	26	86.404	Finance income
Beban keuangan	(905.796)	27	(855.187)	Finance costs
Bagian atas (rugi)/laba entitas asosiasi	(10.797)	9	2.241	Share in (loss)/profit of associates
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(197.149)		206.722	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(445.053)	10,29	(384.789)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(642.202)		(178.067)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	92.052	17	171.228	Gains on re-measurement of employee benefits liability
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(869)		1.416	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	134		(3.350)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	91.317		169.294	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(550.885)		(8.773)	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

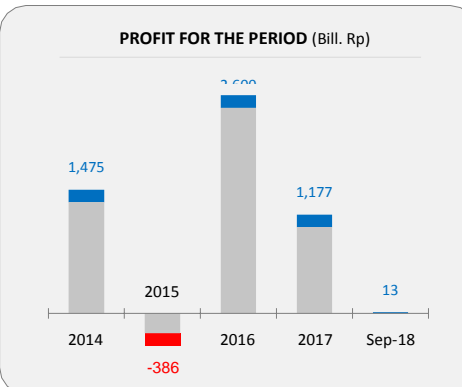
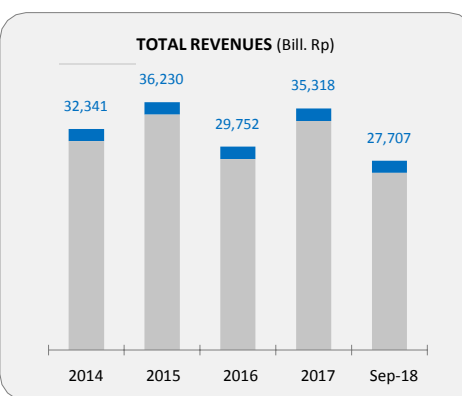
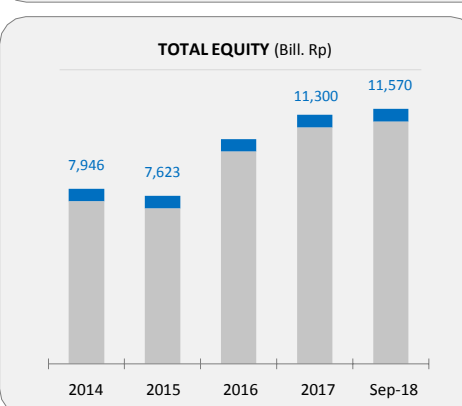
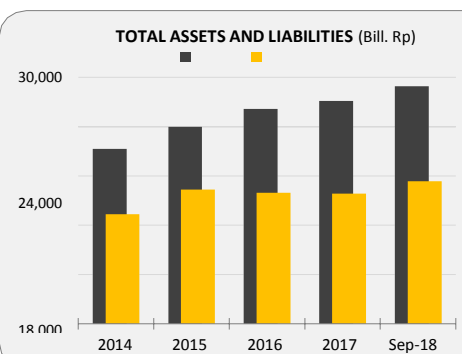
SMART SMART Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Mirawati Sensi Idris

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,617,501	1,549,281	350,467	615,915	1,030,421
Receivables	2,000,285	3,023,512	3,203,949	3,972,925	3,476,877
Inventories	3,804,054	3,389,788	4,387,631	4,501,828	4,971,195
Current Assets	9,712,926	10,680,145	11,246,586	11,163,493	12,804,293
Fixed Assets	8,946,899	10,736,651	11,165,271	11,512,960	11,859,330
Other Assets	1,221,119	1,142,824	703,074	1,627,105	1,297,861
Total Assets	21,292,993	23,957,015	26,141,410	27,124,101	28,904,404
Growth (%)		12.51%	9.12%	3.76%	6.56%
Current Liabilities	8,996,931	9,897,188	8,356,807	8,465,263	8,827,789
Long Term Liabilities	4,349,920	6,437,057	7,585,168	7,358,859	8,506,139
Total Liabilities	13,346,851	16,334,245	15,941,975	15,824,122	17,333,928
Growth (%)		22.38%	-2.40%	-0.74%	9.54%
Authorized Capital	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Paid up Capital	574,439	574,439	574,439	574,439	574,439
Paid up Capital (Shares)	2,872	2,872	2,872	2,872	2,872
Par Value	200	200	200	200	200
Retained Earnings	5,376,651	5,016,150	7,607,091	8,699,107	8,895,250
Total Equity	7,946,142	7,622,770	10,199,435	11,299,979	11,570,476
Growth (%)		-4.07%	33.80%	10.79%	2.39%
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	32,340,665	36,230,113	29,752,126	35,318,102	27,706,507
Growth (%)		12.03%	-17.88%	18.71%	
Cost of Revenues	27,648,684	32,291,081	25,516,008	30,993,225	24,478,384
Gross Profit	4,691,981	3,939,032	4,236,118	4,324,877	3,228,123
Expenses (Income)	2,560,651	2,922,013	2,790,670	2,757,609	2,248,759
Operating Profit	2,131,330	1,017,019	1,445,448	1,567,268	979,364
Growth (%)		-52.28%	42.13%	8.43%	
Other Income (Expenses)	-169,254	-1,223,669	-14,646	-368,874	-1,097,698
Income before Tax	1,962,076	-206,650	1,430,802	1,198,394	-118,334
Tax	487,421	178,859	-1,168,737	21,023	-131,313
Profit for the period	1,474,655	-385,509	2,599,539	1,177,371	12,979
Growth (%)		N/A	N/A	-54.71%	
Period Attributable	1,474,527	-386,175	2,600,909	1,176,800	12,434
Comprehensive Income	1,474,655	-279,997	2,576,665	1,172,359	124,409
Comprehensive Attributable	1,475,573	-281,073	2,578,172	1,171,732	123,411
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	107.96	107.91	134.58	131.87	145.05
Dividend (Rp)	-	-	25.00	30.00	-
EPS (Rp)	513.38	-134.45	905.55	409.72	4.33
BV (Rp)	2,766.57	2,653.99	3,551.10	3,934.27	4,028.45
DAR (X)	0.63	0.68	0.61	0.58	0.60
DER(X)	1.68	2.14	1.56	1.40	1.50
ROA (%)	6.93	-1.61	9.94	4.34	0.04
ROE (%)	18.56	-5.06	25.49	10.42	0.11
GPM (%)	14.51	10.87	14.24	12.25	11.65
OPM (%)	6.59	2.81	4.86	4.44	3.53
NPM (%)	4.56	-1.06	8.74	3.33	0.05
Payout Ratio (%)	-	-	2.76	7.32	-
Yield (%)	-	-	0.57	0.88	-
*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	969.288	4	648.644	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.880.715		2.636.615	Related parties
Pihak ketiga	1.511.949		1.377.893	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	191.140		168.736	Other receivables - third parties
Persediaan	4.758.718	6	4.890.020	Inventories
Aset biologis	236.697	7	235.318	Biological assets
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	760.759		286.213	Prepaid Value Added Tax - net
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1.168.358	8,35c	2.358.765	Prepaid expenses and other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	11.477.624		12.602.204	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	71.401	32	484.316	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	1.159.572	16	1.163.283	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	54.162	9	55.392	Investments in shares of stock and advances
Tanaman produktif		10		Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.188.630 dan Rp 1.121.450 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	955.249		1.019.647	Mature plantations net of accumulated amortization of Rp 1,188,630 and Rp 1,121,450 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Tanaman belum menghasilkan	143.908		75.699	Immature plantations
Aset tetap		11		Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.028.148 dan Rp 5.389.770 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	12.017.963		11.862.973	net of accumulated depreciation of Rp 6,028,148 and Rp 5,389,770 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Goodwill	22.232	12	22.232	Goodwill
Aset lain-lain				Other assets
Taksiran tagihan pajak	842.260	16	1.333.304	Estimated claims for tax refund
Bibitan	43.295		28.231	Nursery
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	41.369		32.847	Deferred landrights - net
Biaya tangguhan lain-lain - bersih	7.102		4.823	Other deferred charges - net
Lain-lain	951.390	13	625.359	Others
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	16.309.903		16.708.106	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	27.787.527		29.310.310	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	6.851.475	14	5.006.413	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	477.724		523.755	Related parties
Pihak ketiga	1.361.567		1.219.349	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	258.996	17	217.377	Other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	59		17	Related parties
Pihak ketiga	401.693	35c	463.281	Third parties
Beban akrual	255.387	18	244.585	Accrued expenses
Utang pajak	38.354	16	84.998	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	1.030.506	19	592.371	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	20	99.953	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.675.761		8.452.099	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	328.564	16	70.335	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	558.773	30	441.447	Post-employment benefits liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.122.373	19	7.902.991	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	168.999	32	181.022	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		13.211	Other noncurrent liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.178.709		8.609.006	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	16.854.470		17.061.105	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah penuh)				Rp 200 par value per share (In full Rupiah)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	574.439	23	574.439	Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares
Tambahan modal disetor	1.756.876		1.756.876	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	114.888	24	114.888	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.202.475		9.484.459	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	277.501	2c	311.518	Other components of equity
Jumlah	10.926.179		12.242.180	Total
Kepentingan Nonpengendali	6.878	22	7.025	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	10.933.057		12.249.205	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27.787.527		29.310.310	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN BERSIH	36.198.102	25	37.391.643	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32.285.538	26	32.758.096	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.912.564		4.633.547	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.415.640		1.713.448	Selling
Umum dan administrasi	1.422.368		1.338.764	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.838.008		3.052.212	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.074.556		1.581.335	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	407.149	28	(632.445)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	93.110		173.935	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih	(2.229)	9	(2.763)	Share in net losses of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(575.593)	29	(588.165)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	169.060		169.607	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	91.497		(879.831)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.166.053		701.504	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		16		TAX EXPENSE
Kini	(245)		(8.467)	Current
Tangguhan	(267.110)		(95.264)	Deferred
Jumlah Beban Pajak	(267.355)		(103.731)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	898.698		597.773	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(35.235)	30	207.944	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	(68)		1.207	Share of remeasurement of post-employment benefits liabilities in associates
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	8.826		(52.288)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(34.224)		48.502	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	(60.701)		205.365	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	837.997		803.138	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	898.632		597.324	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	66		449	Non-controlling interests
Jumlah	898.698		597.773	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	838.144		802.360	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(147)	22	778	Non-controlling interests
Jumlah	837.997		803.138	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	313	31	208	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

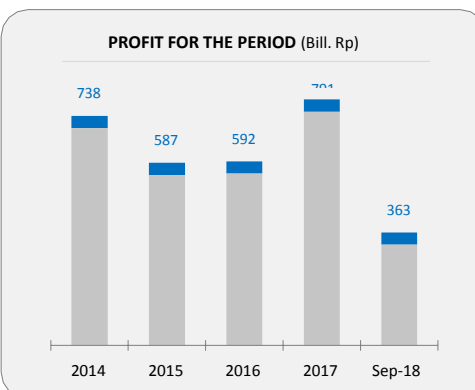
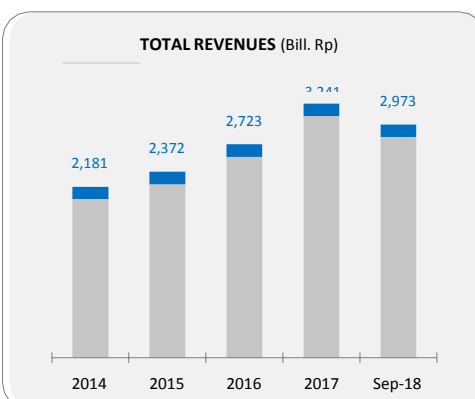
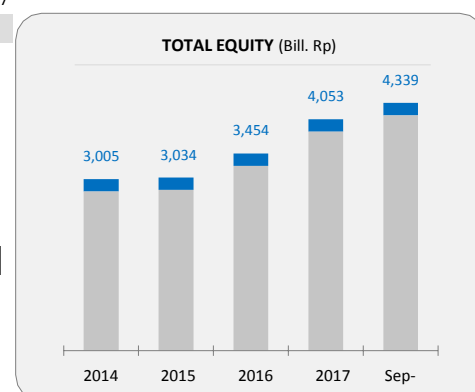
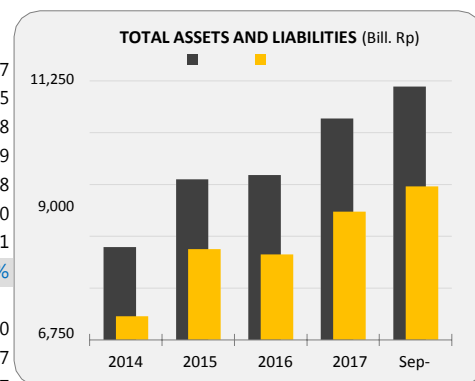
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Suherman & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	157,297	521,783	162,461	2,200,759	2,083,817
Receivables	160,673	822,689	501,422	415,924	1,017,305
Inventories	67,667	164,189	121,834	222,031	281,438
Current Assets	2,300,594	1,732,968	1,796,842	4,724,577	5,975,339
Fixed Assets	596,197	2,298,868	1,749,108	1,937,014	4,504,358
Other Assets	241,486	48,678	1,414	48,108	57,790
Total Assets	4,032,885	6,973,851	7,162,970	9,623,673	10,999,141
Growth (%)		72.92%	2.71%	34.35%	14.29%
Current Liabilities	509,465	1,302,633	1,314,578	1,122,416	1,161,860
Long Term Liabilities	518,821	2,637,166	2,394,595	4,448,209	5,498,057
Total Liabilities	1,028,286	3,939,799	3,709,173	5,570,625	6,659,917
Growth (%)		283.14%	-5.85%	50.19%	19.55%
Authorized Capital	3,210,000	3,210,000	3,210,000	3,210,000	3,210,000
Paid up Capital	952,500	952,500	952,500	952,500	952,500
Paid up Capital (Shares)	9,525	9,525	9,525	9,525	9,525
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,113,039	1,459,853	1,865,977	2,456,770	2,708,553
Total Equity	3,004,600	3,034,052	3,453,797	4,053,047	4,339,224
Growth (%)		0.98%	13.83%	17.35%	7.06%
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	2,180,673	2,371,878	2,722,678	3,240,832	2,972,695
Growth (%)		8.77%	14.79%	19.03%	
Cost of Revenues	1,027,885	1,123,966	1,256,619	1,515,307	1,509,030
Gross Profit	1,152,788	1,247,912	1,466,059	1,725,525	1,463,665
Expenses (Income)	219,724	362,403	571,247	538,476	559,780
Operating Profit	933,065	885,509	894,811	1,187,049	903,884
Growth (%)		-5.10%	1.05%	32.66%	
Other Income (Expenses)	53,824	-110,060	-47,424	-93,351	-269,103
Income before Tax	986,889	775,449	847,388	1,093,698	634,781
Tax	249,059	188,305	255,729	302,775	271,740
Profit for the period	737,830	587,144	591,659	790,923	363,041
Growth (%)		-20.42%	0.77%	33.68%	
Period Attributable	719,097	-26,231	591,659	787,087	360,403
Comprehensive Income	737,830	599,622	601,455	771,879	376,758
Comprehensive Attributable	719,097	-26,578	601,455	768,134	374,209
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	451.57	133.04	136.69	420.93	514.29
Dividend (Rp)	22.65	17.67	18.64	24.79	-
EPS (Rp)	75.50	-2.75	62.12	82.63	37.84
BV (Rp)	315.44	318.54	362.60	425.52	455.56
DAR (X)	0.25	0.56	0.52	0.58	0.61
DER(X)	0.34	1.30	1.07	1.37	1.53
ROA (%)	18.30	8.42	8.26	8.22	3.30
ROE (%)	24.56	19.35	17.13	19.51	8.37
GPM (%)	52.86	52.61	53.85	53.24	49.24
OPM (%)	42.79	37.33	32.87	36.63	30.41
NPM (%)	33.83	24.75	21.73	24.40	12.21
Payout Ratio (%)	30.00	-641.50	30.01	30.00	-
Yield (%)	1.36	0.91	1.33	1.65	-
*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.202.460.781	2f,2g,4	2.304.638.750	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	-	2f,2g,5,35d	20.000.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	138.036.140	2f,2u,35a	137.239.526	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	10.900.578	2f,6	52.670.229	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	82.608.802	2f,2u,35a	582.386.552	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	26.034.177	2f,7	5.234.785	<i>Third parties</i>
Persediaan	255.061.319	2i,8	253.269.069	<i>Inventories</i>
Aset biologik	183.398.456	2j,10	79.366.127	<i>Biological assets</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	20.851.518	2f,2u,35a	2.156.157.294	<i>Loans to related parties</i>
Biaya dibayar dimuka	4.363.743	2h,11	5.293.893	<i>Prepayments</i>
Uang muka				<i>Advances</i>
Pihak ketiga	39.399.062	12	104.592.580	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	12,35a	18.050.001	<i>Related party</i>
Pajak dibayar dimuka	291.766.063	21a	148.925.495	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	31.645.715	2f,9	234.930.938	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	3.286.526.354		6.102.755.239	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	323.594.749	21b	174.226.776	<i>Estimated claims for tax refunds</i>
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat Dikonversi	2.507.745.518	2f,2u,35a	-	<i>Long-term convertible loan to a related party</i>
Aset tetap dan tanaman produktif	4.642.393.712	2k,13	4.579.445.684	<i>Fixed assets and bearer plants</i>
Aset takberwujud, neto	7.161.764	2i,2o,14	7.778.577	<i>Intangible assets, net</i>
Investasi saham	816.226.702	2f,15	95.000.000	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan, neto	33.553.032	2q,21f	9.129.392	<i>Deferred tax assets, net</i>
Proyek pengembangan usaha	8.001.455	16	8.001.455	<i>Business development projects</i>
Piutang plasma				<i>Plasma receivables</i>
Setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai Rp866.934 (2018: Rp1.473.415)	203.738.167	2f,2n,17	289.806.463	<i>after net off with allowance for impairment Rp866,934 (2018: Rp1,473,415)</i>
Aset tidak lancar lainnya	16.263.204	18	29.968.712	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.558.678.303		5.193.357.059	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	11.845.204.657		11.296.112.298	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners equity of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorized - 32,100,000,000 shares at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar Saham	952.500.000	27a	952.500.000	Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	540.919.171	28	540.919.171	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	89.113.603	29	89.113.603	Difference in transactions with non-controlling parties
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	548.991.755	27d	531.751.065	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.872.496.929		1.903.918.467	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	45.534.974		32.424.964	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – neto	4.049.556.432		4.050.627.270	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan non-pengendali	19.010.840	27e	18.555.072	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	4.068.567.272		4.069.182.342	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.845.204.657		11.296.112.298	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
DAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 Dan 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR
The Year Ended December 31, 2019
And 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN	3.277.806.795	2t,30	3.710.780.545	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.268.335.019)	2t,31	(2.110.179.972)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.009.471.776		1.600.600.573	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(82.650.007)	2t,32	(219.484.689)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(522.937.561)	2t,32	(491.284.515)	General and administrative expenses
Keuntungan/(kerugian) atas nilai wajar aset biologik	104.032.329	2j,10	(92.561.426)	Gain/(loss) from changes in fair value of biological assets
Beban lain-lain, neto	(61.549.456)	2t,32	(179.352.907)	Other expenses, net
LABA USAHA	446.367.081		617.917.036	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	239.147.251	2t,33	210.180.046	Finance income
Beban keuangan	(513.846.823)	2t,33	(487.228.270)	Finance costs
Bagian dari kerugian atas entitas asosiasi	(17.074.888)	2f,15	-	Equity in net loss of associates entity
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	154.592.621		340.868.812	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(142.510.662)	2q,21d	(254.097.843)	CORPORATE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	12.081.959		86.770.969	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	13.669.249		36.986.880	Remeasurements gain on liability for employee benefits
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	25.751.208		123.757.849	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	11.680.187		86.203.451	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	401.772		567.518	Non-controlling interests
	12.081.959		86.770.969	
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	25.295.440		122.993.385	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	455.768	27e	764.464	Non-controlling interests
	25.751.208		123.757.849	
Laba per saham (nilai penuh)	1,23	2v,34	9,05	earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

TBLA Tunas Baru Lampung Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Mirawati Sensi Idris

BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Cash & Cash Equivalents	519,690	295,969	126,377	125,992	251,860
Receivables	734,352	819,181	1,156,884	1,668,603	2,050,650
Inventories	956,097	1,145,978	2,579,842	2,140,137	2,735,338
Current Assets	2,860,451	3,128,687	5,058,143	5,143,894	6,493,478
Fixed Assets	2,843,642	4,433,234	5,472,981	6,192,524	6,527,156
Other Assets	102,538	60,955	121,899	79,619	65,169
Total Assets	7,328,419	9,283,775	12,596,824	14,024,486	15,927,583
Growth (%)		26.68%	35.69%	11.33%	13.57%
Current Liabilities	2,590,132	2,707,963	4,583,285	4,637,979	3,370,143
Long Term Liabilities	2,273,870	3,697,335	4,592,924	5,386,561	8,176,708
Total Liabilities	4,864,002	6,405,298	9,176,209	10,024,540	11,546,851
Growth (%)		31.69%	43.26%	9.24%	15.19%

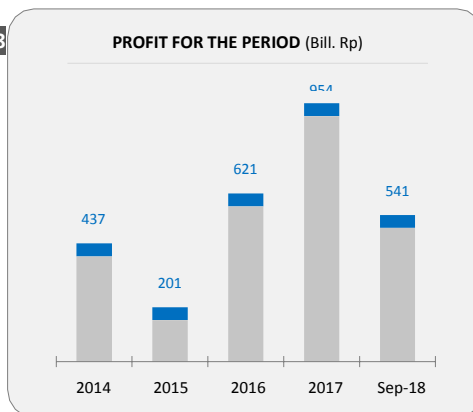
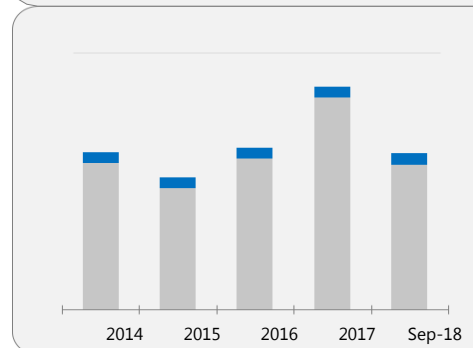
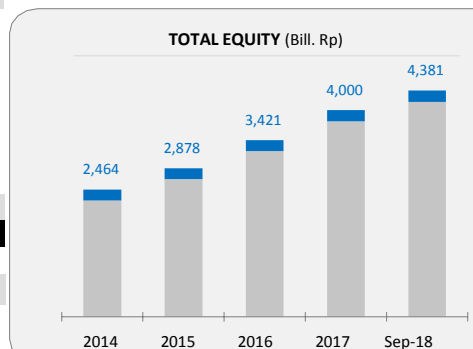
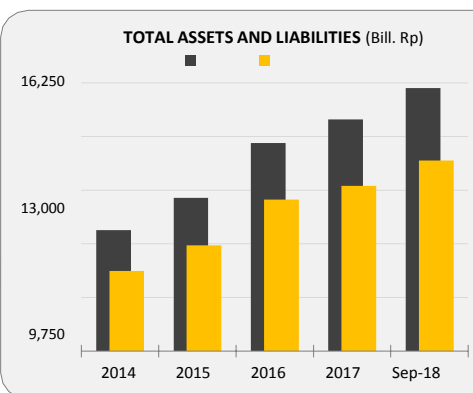
Authorized Capital	800,000	800,000	800,000	800,000	800,000
Paid up Capital	667,762	667,762	667,762	667,762	667,762
Paid up Capital (Shares)	5,342	5,342	5,342	5,342	5,342
Par Value	125	125	125	125	125
Retained Earnings	1,278,690	1,350,333	1,854,854	2,429,887	2,807,163
Total Equity	2,464,417	2,878,477	3,420,615	3,999,946	4,380,732
Growth (%)		16.80%	18.83%	16.94%	9.52%

INCOME STATEMENTS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	6,337,561	5,331,404	6,513,980	8,974,708	6,290,429
Growth (%)		-15.88%	22.18%	37.78%	
Cost of Revenues	5,044,887	4,160,926	4,888,655	6,709,085	4,616,086
Gross Profit	1,292,674	1,170,478	1,625,325	2,265,623	1,674,343
Expenses (Income)	-	907,264	822,613	1,021,027	957,708
Operating Profit	-	-	-	1,244,596	716,635
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-730,255	-	-	-	-
Income before Tax	562,419	263,214	802,712	1,244,596	716,635
Tax	125,916	62,431	181,701	290,239	175,432
Profit for the period	436,503	200,783	621,011	954,357	541,203
Growth (%)		-54.00%	209.29%	53.68%	
Period Attributable	433,463	197,012	615,446	948,993	537,693
Comprehensive Income	435,953	558,226	638,167	900,718	541,203
Comprehensive Attributable	432,913	554,332	632,489	895,253	537,693

RATIOS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	110.44	115.54	110.36	110.91	192.68
Dividend (Rp)	-	12.00	20.00	75.00	-
EPS (Rp)	81.14	36.88	115.21	177.64	100.65
BV (Rp)	461.32	538.83	640.31	748.76	820.04
DAR (X)	0.66	0.69	0.73	0.71	0.72
DER(X)	1.97	2.23	2.68	2.51	2.64
ROA (%)	5.96	2.16	4.93	6.80	3.40
ROE (%)	17.71	6.98	18.15	23.86	12.35
GPM (%)	20.40	21.95	24.95	25.24	26.62
OPM (%)	-	-	-	13.87	11.39
NPM (%)	6.89	3.77	9.53	10.63	8.60
Payout Ratio (%)	-	32.54	17.36	42.22	-
Yield (%)	-	2.35	2.02	6.12	-
*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	400.674	4	224.334	Cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.276 dan Rp 15.638 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 13,276 and Rp 15,638 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Pihak berelasi	946.433		950.789	Related party
Pihak ketiga	903.195		1.072.224	Third parties
Piutang lain-lain – bersih	7.576		12.980	Other accounts receivable - net
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.162 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2.184.021	6	2.273.320	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 3,162 and Rp 3,162 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset biologis	421.390	7	271.775	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	581.613	8	399.351	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	17.943	8	22.879	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	1.088.915	9	975.683	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	6.551.760		6.203.335	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	11.830	10	10.737	Due from related parties
Piutang plasma – bersih	154.756	11	160.779	Due from plasma – net
Aset pajak tangguhan	1.117	33	3.041	Deferred tax assets
Tanaman produktif		12		Bearer Plants
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.012.016 dan Rp 732.666 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.447	2.298.180		2.022.128	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 1,012,016 and Rp 732,666 as of December 31, 2019 and 2018, respectively and allowance for impairment losses of Rp 1,447
Tanaman belum menghasilkan	1.717.731		1.384.346	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.256.875 dan Rp 2.824.073 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	6.491.794	13	6.428.456	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,256,875 and Rp 2,824,073, as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	135.835	14	127.094	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.811.243		10.136.581	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	17.363.003		16.339.916	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	442.663	17	409.703	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.541.000	15	1.635.206	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	27.989	16	32.416	Taxes payable
Beban akrual	193.786		168.701	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	647.924	17	480.597	Long-term bank loans
Uang muka diterima	736.390	18	488.009	Advances received
Pinjaman diterima	14.522	19	9.509	Borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	10.922	20	19.283	Finance lease liabilities
Surat utang jangka menengah	410.136	21	-	Medium term notes
Liabilitas jangka pendek lain-lain	2.037		57.220	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.027.369		3.300.644	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	9.965	10	25.813	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	205.173	32	253.398	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	549.055	33	433.255	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	1.960.716	17	2.273.133	Long-term bank loans
Uang muka diterima	691.608	18	976.319	Advances received
Pinjaman diterima	18.327	19	3.983	Borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	13.172	20	6.365	Finance lease liabilities
Surat utang jangka menengah	238.395	21	647.238	Medium term notes
Utang obligasi – bersih	4.286.223	22	3.636.096	Bonds payable – net
Liabilitas jangka panjang lain-lain	76		56	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.972.710		8.255.656	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12.000.079		11.556.300	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah amount) par value per share
Modal dasar - 6.400.000.000 saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.342.098.939 saham	667.762	25	667.762	Issued and paid-up - 5,342,098,939 shares
Tambah modal disetor – bersih	514.679	26	514.679	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	15.772		16.978	Difference in value arising from transactions with non-controlling Interest
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	358.006	13	358.006	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	1.537	22,38	5.651	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	9.000	34	8.500	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.786.560		3.192.096	Unappropriated
Jumlah	5.353.316		4.763.672	Total
Kepentingan Nonpengendali	9.608	24	19.944	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	5.362.924		4.783.616	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.363.003		16.339.916	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
DAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 Dan 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR
The Year Ended December 31, 2019
And 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise state)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN USAHA	8.533.183	27	8.614.889	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>6.438.390</u>	28	<u>6.312.129</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>2.094.793</u>		<u>2.302.760</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(422.635)	30,32	(367.312)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(247.362)	29	(241.262)	Selling expenses
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(694.349)	31	(676.514)	Interest expense and other financial Charges
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing – bersih	41.545		(52.859)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	2.083		4.070	Interest income
Laba perubahan nilai wajar aset biologis	149.615		87.047	Gain on change in fair value of biological assets
Kerugian penjualan aset tetap	-	13	(12.056)	Loss on sale of property, plant and equipment
Lain-lain – bersih	<u>(18.532)</u>	7	<u>(829)</u>	Others – net
LABA SEBELUM PAJAK	905.158		1.043.045	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>244.124</u>	33	<u>278.665</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>661.034</u>		<u>764.380</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – bersih	64.602	32,33	(2.676)	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas	<u>(4.114)</u>	22,38	<u>5.651</u>	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss: Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>60.488</u>		<u>2.975</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>721.522</u>		<u>767.355</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH TERATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	662.827		757.740	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(1.793)</u>	24	<u>6.640</u>	Non-controlling interests
	<u>661.034</u>		<u>764.380</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	723.243		760.960	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(1.721)</u>	24	<u>6.395</u>	Non-controlling interests
	<u>721.522</u>		<u>767.355</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	124,08	36	141,84	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Wahyuliani
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 26 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jln. Rawa 1 Gg. Sentosa Baru No.5 Medan
Program Studi : Akuntansi
2. Nama Orang Tua
Ayah : Bahtar Koto
Ibu : Tanimah Simbolon
3. Jenjang Pendidikan
 - SD Swasta AL-Ulum Medan Tamat Tahun 2010
 - SMP Swasta AL-Ulum Medan Tamat Tahun 2013
 - SMA Swasta AL-Ulum Medan Tamat Tahun 2016
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2016 sampai sekarang.

Medan, September 2021

Hormat Saya



Wahyuliani



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1636/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/3/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/3/2020

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wahyuliani
NPM : 1605170331
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah judul 1 :
Terjadinya penurunan pendapatan yang tidak sesuai dengan anggaran
- Identifikasi masalah judul 2 :
Anggaran produksi yang belum sesuai diterapkan dalam menunjang efektifitas produksi
- Identifikasi masalah judul 3 :
Penerapan just in time yang belum konsisten dalam meningkatkan efisiensi produksi
- Rencana Judul : 1. Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih
2. Peranan anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi
3. Analisis penerapan just in time system dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Wahyuliani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6823301, Fax (061) 6825474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 397/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 27 September 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Wahyuliani
N P M : 1605170331
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2019

Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE., MSI

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL, " bila tidak selesai sebelum Masa Dahuarsa tanggal : 27 Februari 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Rajab 1442 H
27 Februari 2021 M




Dekan
H. Januri, SE., MM., MSI

Tembusan :
1. Pertinggal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 25 Februari 2021 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : WAHYULIANI

NPM : 1605170331

Tempat Tgl. Lahir : MEDAN 26 JULI 1998

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL RAWA IGG SENTOSA
BARU

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL IFFH JUANDA BARU
NO AS-AG PS MERAH BAR
KCC MEDAN KOTA 2021

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih SE.MSi)

Wassalam
Pemohon

(WAHYULIANI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila surat ini dikirimkan ke app atau website
mohon dan terimakasih

Nomor : 395/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Riset

Medan, 15 Rajab 1442 H
27 Februari 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Wahyuliani
Npm : 1605170331
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

R. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Wahyuliani
Npm : 1605170331
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwasanya saya akan memberikan surat izin riset dan mendapatkan balasan surat izin riset tersebut setelah skripsi saya selesai. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dimana menyelesaikan BAB 5 terlebih dahulu baru mendapatkan surat balasan izin riset.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya, saya ucapkan terima kasih

Medan, 23 Maret 2021
Yang membuat pernyataan



WAHYULIANI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wahyuliani Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170331 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perjelas masalah penelitian nya. - Masalah penelitian di ungkap berdasarkan data penelitian yang ada dan buat teori Pendukungnya - Perbaiki Identifikasi Masalah - Perbaiki Masalah Penelitian	6 November 2020	
Bab 2	- Perjelas dan tambah Teori dari setiap Variabel - Penelitian Terdahulu Gabungkan saja dengan teori yang sesuai - Perbaiki Gambar dan Penjelasan di Kerangka Konseptual - Perbaiki Hipotesis	27 November 2020	
Bab 3	- Perbaiki Jenis Penelitian - Perbaiki Defenisi Operasional variabel - Perbaiki Tempat dan Waktu Penelitian - Perbaiki Teknik Analisis Data	18 Desember 2020	
Daftar Pustaka	- Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka - Daftar Pustaka Sesuaikan dengan Kutipan yang ada di Proposal.	5 Januari 2021	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai Bimbingan, Acc di Seminarkan	15 Januari 2021	

Medan, 15 Januari 2021

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 08 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Wahyuliani*
NPM : 1605170331
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 26 Juli 1998
Alamat Rumah : *Jln. Rawa 1 Gg. Sentosa Baru No. 5 Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 -2019*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	—
Bab I	<i>Batasan Ruang, L&M dan cakupan akan dimasukkan dan kepastian sehingga ada kerangka konsep, penerapan &...</i>
Bab II	<i>kerangka konseptual buat kepercayaan per hubungan variabel</i>
Bab III	<i>pendekatan penelitian, penelitian, populasi dan sampel tabel, definisi, tabel jadwal</i>
Lainnya	<i>Daftar pustaka standar 3 dosen Sifat Uraian</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor ✓

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 08 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Wahyullani
NPM : 1605170331
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 26 Juli 1998
Alamat Rumah : Jln. Rawa 1 Gg. Sentosa Baru No. 5 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 -2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Elizar Simambela, SE., M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Petubanding

Dr. Eka Nurmalia Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00608/BEI.PSR/09-2021
Tanggal : 20 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wahyuliani
NIM : 1605170331
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor